

**PENGARUH PROGRAM INDONESIA PINTAR TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR
SISWA MA AL-ITTIHAD PONCOKUSUMO**

SKRIPSI

oleh:

Hikmatun Nazilah

NIM. 15130118



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2022**

PENGARUH PROGRAM INDONESIA PINTAR TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR
SISWA MA AL-ITTIHAD PONCOKUSUMO

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Hikmatun Nazilah

NIM. 15130118



JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2022

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PROGRAM INDONESIA PINTAR TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA MA AL-ITTIHAD
PONCOKUSUMO**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Hikmatun Nazilah (15130118)

Telah dipertahankan dihadapan penguji pada tanggal 29 Juni 2022 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti.MA
NIP. 19710701 200604 2 001

:



Sekretaris Sidang

Nurlaeli Fitriah,M.Pd
NIP. 19741016 200901 2 003

:



Pembimbing

Nurlaeli Fitriah,M.Pd
NIP. 19741016 200901 2 003

:



Penguji Utama

Dr. H. Muhammad In'am Esha,M.Ag
NIP. 19750310 200312 1 004

:



Mengesahkan,
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PROGRAM INDONESIA PINTAR TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR DAN HASIL BELAJAR
SISWA MA AL-ITTIHAD PONCOKUSUMO**

SKRIPSI

Oleh:

Hikmatun Nazilah

NIM. 15130118

Telah diperiksa dan disetujui pada 14 Juni 2022

Dosen Pembimbing



Nurlaeli Fitriah, M.Pd

NIP. 19741016 200901 2 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efivanti, MA

NIP. 19710701 200604 2 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepadaku sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Ku persembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang yang teristimewa dalam hidupku.

Terimakasih kepada yang tercinta, kedua orang tuaku

Bapak Khusen dan Ibuk Antrinah yang selalu memberikan ridho dalam setiap langkahku. Dengan kerja keras serta doa yang tulus, sehingga aku berada pada titik ini dan semoga menjadi langkah awalku untuk bisa membahagiakan bapak dan ibuk.

Suamiku mas Soleh

Rekan kerja di SD Negeri 1 Ngadireso yang akhirnya berjodoh, yang selalu setia menemani di setiap kondisi, memberikan dukungan dan motivasi agar segera menyelesaikan tugas akhir. Serta kepada calon anakku yang akan lahir di bulan Desember 2022, terimakasih adek tidak pernah membuat ibu kesusahan, semoga adek sehat dan kuat, sampai berjumpa beberapa bulan lagi.

Terimakasih dosen pembimbing skripsiku

Ibu Nurlaeli Fitriah yang telah meluangkan waktu, tenaga, motivasi, serta memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan selama ini. Adekku Ardiansah, sahabatku Risky, Fahrudin, Nina, bapak/ibu guruku sekaligus rekan kerja di SD Negeri 1 Ngadireso, pak Jay, bu Yayik, bu Ning, bu Niken, bu Anik, bu Anggun, tak lupa Almh. Bu Sulis Witarti. Terima kasih atas segala dukungan, semangat serta do'a dalam perjalananku.

Tak lupa untuk semua member EXO terutama biasku Kim Jong Dae, karena sibuk mencintai kalian, hari-hariku terhindar dari hal-hal negatif. Teruslah berkarya, aku akan selalu mendukung kalian semampuku.

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al Mujadalah: 11)

“Jika kau menungguku untuk menyerah, kau akan menungguku selamanya”

-Uzumaki Naruto-

“No one is perfect, It’s all about what your personality and heart is like. You are beautiful and don’t let anyone tell you that you aren’t.”

-Kim Jong Dae-

Nurlaeli Fitriah, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Hikmatun Nazilah

Malang, 14 Juni 2022

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca isi skripsi siswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hikmatun Nazilah

NIM :15130118

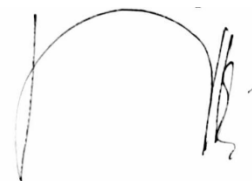
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Program Indonesia Pintar Terhadap Motivasi belajar dan Hasil Belajar Siswa MA Al-Ittihad Poncokusumo.

Maka Selaku Pembimbing, berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Nurlaeli Fitriah, M.Pd
NIP. 19741016 200901 2 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini ditulis oleh Hikmatun Nazilah, mahasiswa program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini tidak terdapat penelitian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan sebutkan di dalam daftar rujukan.

Malang, 14 Juni 2022
Yang membuat pernyataan,



Hikmatun Nazilah
NIM 15130118

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, nikmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul “*Pengaruh Program Indonesia Pintar Terhadap Motivasi belajar dan Hasil Belajar Siswa MA Al-Ittihad Poncokusumo*”.

Sholawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat serta pengikut yang setia. Dengan terselesaikannya skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih dengan setulus hati kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun spiritual.

Penulisan skripsi ini disusun dengan harapan dapat memberikan wawasan baru dan menambah khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan. Terselesaikannya skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-sebesarannya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Nurlaeli Fitriah, M. Pd, selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan hingga penulisan skripsi ini selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
6. Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu Guru serta peserta didik MA Al-Ittihad Poncokusumo yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik berupa tenaga dan pikiran baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga amal kebajikannya mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penyajian skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Akhir kata, penulis sampaikan terima kasih banyak atas segala dukungan. Semoga laporan skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca umumnya, dan khususnya bagi dunia pendidikan.

Malang, 14 Juni 2022



Hikmatun Nazilah
NIM. 15130118

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	B	س	=	s	ك	=	k
ت	=	T	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	Ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>H</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	R	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C Vokal Diphthong

أو = Aw

أي = Ay

أو = Ū

إي = Î

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUSN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Hipotesis Penelitian.....	10
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
G. Originalitas Penelitian	11
H. Definisi Operasional.....	14
I. Sistematika Pembahasan	15

BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Landasan Teori	18
1. Program Indonesia Pintar (PIP)	18
2. Motivasi Belajar Siswa	23
3. Hasil Belajar Siswa	25
B. Kerangka Berfikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Lokasi Penelitian.....	37
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
C. Variabel Penelitian.....	38
D. Populasi dan Sampel	39
1. Populasi.....	39
2. Sampel	39
E. Data dan Sumber Data	40
F. Instrumen Penelitian	41
G. Teknik Pengumpulan Data.....	43
H. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	46
1. Uji Validitas.....	46
2. Uji Reliabilitas	47
I. TEKNIK ANALISIS DATA	49
1. Statistik Deskriptif	49
2. Uji Normalitas.....	50
3. Uji Homogenitas	50
4. Uji Hipotesis	51
J. PROSEDUR PENELITIAN	51

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	52
A. Paparan Data	52
1. Deskripsi Data	52
2. Profil MA Al-Ittihad Poncokusumo	52
B. Hasil Analisis Data	54
1. Hasil Analisis Deskriptif	54
2. Hasil Uji Normalitas	56
3. Hasil Uji Homogenitas	57
4. Hasil Uji Hipotesis	58
 BAB V PEMBAHASAN	 60
A. Motivasi Belajar Siswa MA Al-Ittihad Poncokusumo	60
B. Hasil Belajar Siswa MA Al-Ittihad Poncokusumo	63
C. Perbedaan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa	65
 BAB VI PENUTUP	 70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
 DAFTAR PUSTAKA	 72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian dengan Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3.1 Data Populasi	38
Tabel 3.2 Jabaran Variabel dan Indikator Penelitian	41
Tabel 3.3 Penjabaran Variabel Indikator dan Sub Indikator penelitian	44
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas.....	46
Tabel 3.5 Interpretasi Reliabilitas	47
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif.....	53
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif.....	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas.....	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis Multivariate Test	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis Test Of Between-Subject Effect.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	35
Gambar 3.1 Kerangka Kerja Model Penelitian	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian Fakultas
- Lampiran 2 Instrumen Motivasi Belajar Siswa
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 5 Hasil perhitungan Analisis Deskriptif
- Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 8 Hasil Perhitungan Angket Motivasi Belajar Siswa
- Lampiran 9 Daftar Siswa Penerima PIP dan Nilai PTS Siswa MA Al-Ittihad
- Lampiran 10 Bukti Konsultasi

ABSTRAK

Nazilah, Hikmatun. 2022. Pengaruh Program Indonesia Pintar Terhadap Motivasi belajar dan Hasil Belajar Siswa MA Al-Ittihad Poncokusumo. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Nurlaeli Fitriah, M.Pd

Kata Kunci: Program Indonesia Pintar (PIP), Motivasi Belajar, Hasil Belajar

Program Indonesia Pintar (PIP) merupakan salah satu kebijakan alternatif yang dilakukan pemerintah dalam upaya meningkatkan akses pendidikan khususnya bagi siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu secara ekonomi. Dengan demikian akan membantu siswa miskin memperoleh akses pelayanan pendidikan yang layak. Sehingga siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu akan memiliki motivasi lebih untuk melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi tentunya akan berusaha memperoleh hasil belajar yang diinginkan. Dimana hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima proses pembelajaran dari seorang guru. Tercapainya hasil belajar yang baik tidak lepas dari tanggung jawab guru, masyarakat, pemerintah, dan orang tua. Hasil belajar setiap siswa berbeda-beda karena dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal atau faktor eksternal, diantaranya yaitu adanya Program Indonesia Pintar (PIP).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh program Indonesia Pintar (PIP) terhadap motivasi belajar siswa MA Al-Ittihad Poncokusumo, (2) Pengaruh program Indonesia Pintar (PIP) terhadap hasil belajar siswa MA Al-Ittihad Poncokusumo, (3) Pengaruh program Indonesia Pintar (PIP) terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa MA Al-Ittihad Poncokusumo.

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS di MA Al-Ittihad sebanyak 60 siswa, seluruh siswa tersebut dijadikan sampel dalam penelitian. Analisis uji hipotesis menggunakan *One Way MANOVA* dengan bantuan program SPSS.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) dihasilkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang mendapatkan PIP dengan yang tidak. (2) dihasilkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang mendapatkan PIP dengan yang tidak. (3) Nilai $F = 36,055$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak sehingga ada perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar siswa yang mendapatkan PIP dan yang tidak.

ABSTRACT

Nazilah, Hikmatun. 2022. The Effect of Program Indonesia Pintar on Learning Motivation and Learning Outcomes of MA Al-Ittihad Poncokusumo Students. Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Nurlaeli Fitriah, M.Pd

Keywords: Program Indonesia Pintar (PIP), Learning Motivation, Learning Outcomes

Program Indonesia Pintar (PIP) is one of the alternative policies carried out by the government in an effort to increase access to education, especially for students who come from economically disadvantaged families. This will help poor students gain access to decent education services. So that students who come from underprivileged families will have more motivation to continue their education to a higher level. Students with high learning motivation will certainly try to get the desired learning outcomes. Where learning outcomes are the abilities possessed by students after they receive the learning process from a teacher. Achieving good learning outcomes cannot be separated from the responsibility of teachers, society, government, and parents. The learning outcomes of each student are different because they are influenced by many factors, both internal and external factors, including the Program Indonesia Pintar (PIP).

This study aims to determine: (1) The effect of the program Indonesia pintar (PIP) on the learning motivation of MA Al-Ittihad Poncokusumo students, (2) The effect of the program Indonesia pintar (PIP) on the learning outcomes of MA Al-Ittihad Poncokusumo students, (3) The effect of program Indonesia pintar (PIP) on learning motivation and learning outcomes of MA Al-Ittihad Poncokusumo students.

To achieve the above objectives, a quantitative approach with a comparative research type is used. The population in this study were all 60 students of class XII social studies at MA Al-Ittihad, all of which were used as samples in the study. Analysis of the hypothesis test using One Way MANOVA with the help of the *SPSS* program.

The results of data analysis show that: (1) a significance value of $0.000 < 0.05$ is generated, which means that there are differences in the learning motivation of students who get PIP and those who do not. (2) the resulting significance value of $0.000 < 0.05$, which means that there are differences in student learning outcomes who get PIP and those who do not. (3) The value of $F = 36,055$ with a significance value of $0.000 < 0.05$, which means H_0 is rejected so that there are differences in learning motivation and student learning outcomes who get PIP and those who do not.

المستخلص

نزيله ، الحكمة. 2022. تأثير برنامج إندونيسيا الذكية على تحفيز التعلم ونتائج التعلم لطلاب ماجستير الاتحاد بونكوكوسومو. أطروحة ، قسم تعليم العلوم الاجتماعية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، مولانا مالك إبراهيم الدولة الإسلامية جامعة مالانج. مشرفة الرسالة: نورلي فتريا ، م

الكلمات الدالة: برنامج إندونيسيا الذكية (PIP) ، الدافع التعليمي ، مخرجات التعلم

يعد برنامج إندونيسيا الذكية (PIP) أحد السياسات البديلة التي تنفذها الحكومة في محاولة لزيادة الوصول إلى التعليم ، خاصة للطلاب الذين ينتمون إلى أسر محرومة اقتصاديًا. سيساعد هذا الطلاب الفقراء على الوصول إلى خدمات التعليم اللائق. بحيث يكون لدى الطلاب الذين ينتمون إلى أسر محرومة حافظ أكبر لمواصلة تعليمهم إلى مستوى أعلى. سيحاول الطلاب ذوو الدافع التعليمي العالي بالتأكيد الحصول على نتائج التعلم المرجوة. حيث تكون مخرجات التعلم هي القدرات التي يمتلكها الطلاب بعد أن يتلقوا عملية التعلم من المعلم. لا يمكن فصل تحقيق نتائج تعليمية جيدة عن مسؤولية المعلمين والمجتمع والحكومة وأولياء الأمور.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد: (1) تأثير برنامج إندونيسيا الذكية (PIP) على الدافع التعليمي لطلاب ماجستير الاتحاد بونكوكوسومو ، (2) تأثير برنامج إندونيسيا الذكية (PIP) على نتائج التعلم للماجستير. طلاب الاتحاد بونكوكوسومو ، (3) تأثير برنامج إندونيسيا الذكية (PIP) على تحفيز التعلم ونتائج التعلم لطلاب ماجستير الاتحاد بونكوكوسومو.

لتحقيق الأهداف المذكورة أعلاه ، يتم استخدام نهج كمي بنوع بحث مقارنة. كان المجتمع في هذه الدراسة جميعًا 60 طالبًا من الفصل الثاني عشر للدراسات الاجتماعية في ماجستير الاتحاد ، وجميعهم تم استخدامهم كعينة في الدراسة. تحليل اختبار الفرضيات باستخدام One Way MANOVA بمساعدة برنامج SPSS.

تظهر نتائج تحليل البيانات ما يلي: (1) يتم إنشاء قيمة دلالة قدرها $0.000 < 0.05$ ، مما يعني أن هناك اختلافات في الدافع التعليمي للطلاب الذين يحصلون على PIP وأولئك الذين لا يحصلون عليها. (2) قيمة الأهمية الناتجة $0.000 < 0.05$ ، مما يعني أن هناك اختلافات في نتائج تعلم الطلاب الذين يحصلون على PIP وأولئك الذين لا يحصلون عليها. (3) قيمة $F = 36,055$ بقيمة دلالة $0.000 < 0.05$ ، مما يعني أن H_0 مرفوض بحيث توجد اختلافات في دافع التعلم ونتائج تعلم الطلاب الذين يحصلون على PIP وأولئك الذين لا يحصلون عليها.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting bagi suatu Negara, tak terkecuali Negara Indonesia. Seperti yang telah diatur dalam pembukaan UUD 1945 alenia ke-4 yang berbunyi bahwa cita-cita dan keinginan Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkannya yaitu melalui pendidikan. Dimana pendidikan berperan sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi salah satu komponen penting dalam menghadapi modernisasi di era globalisasi. Dengan pendidikan yang layak maka masyarakat sudah mendapat bekal agar mampu bertahan dan bersaing dalam kehidupannya. Selain itu, juga telah disebutkan dalam Al-qur'an Surat Al-mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadilah: 58/11.¹

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa seseorang akan diangkat derajatnya oleh Allah apabila orang tersebut beriman dan berilmu serta

¹ Mohammad Taufiq, Addins Quran in Ms Word, Ver 2.2.0.0 2013.

dapat memberi manfaat untuk kemaslahatan umat. Mereka juga akan memperoleh derajat yang tinggi baik di dunia maupun di akhirat.

Pendidikan bagi bangsa Indonesia merupakan modal sosial yang strategis dan realistis dalam pembangunan. Hal ini berkaitan dengan keberhasilan pembangunan tidak dilihat dari segi ekonomi dan banyaknya material yang dimiliki, melainkan lebih ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Oleh karena itu, Indonesia memberikan perhatian yang serius terhadap pendidikan, mulai dari taman kanak-kanak sampai jenjang perguruan tinggi, baik sekolah negeri maupun swasta, formal maupun informal. Semua itu merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, sehingga mampu mengikuti pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat duduk sejajar dengan bangsa lain yang sudah maju.²

Seperti yang kita ketahui, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kemajuan suatu bangsa. Banyak cara yang dilakukan masyarakat untuk memperoleh pendidikan baik pendidikan formal maupun nonformal. Hal tersebut tentunya menimbulkan berbagai permasalahan, salah satunya ialah masalah biaya pendidikan. Biaya pendidikan merupakan faktor penting untuk menentukan keberhasilan tujuan pendidikan. Biaya pendidikan yang tinggi dapat menghambat seseorang yang memiliki keterbatasan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan pendidikan.

² Ahmad Abu, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 78.

Menurut menteri pendidikan dan kebudayaan (MENDIKBUD) biaya pendidikan yang disalurkan melalui Bantuan Operasional Siswa (BOS) masih bersifat terbatas untuk memenuhi kebutuhan minimum sekolah. Diperlukan alokasi anggaran pemerintah daerah dan partisipasi masyarakat agar sekolah-sekolah semakin berkualitas. Namun demikian, biaya pendidikan tidak boleh memberatkan orang tua siswa. Terkait dengan program wajib belajar 9 tahun MENDIKBUD menegaskan bahwa program tersebut akan terus berjalan dan Negara tetap memenuhi kewajibannya untuk menggratiskan biaya pendidikan dasar, yakni tingkat SD dan SMP. Sedangkan pungutan pendidikan berupa sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) di satuan pendidikan menengah, MENDIKBUD juga menegaskan bahwa pungutan tersebut merupakan kewenangan pemerintah daerah. Sejak dulu SMA, SMK, MA sederajat memang tidak gratis. Penetapan iuran SPP merupakan kewenangan pemerintah provinsi atau daerah dan sekolah.³

Dalam rangka pemerataan pendidikan di Indonesia, pemerintah telah membuat beberapa program yang dikelompokkan menjadi 3, yaitu program dalam rangka pemerataan dan perluasan akses, program peningkatan mutu, relevansi dan daya asing, serta program tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Meskipun dengan adanya Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diharapkan dapat meningkatkan jumlah keikutsetaan peserta didik. Namun masih banyak anak putus sekolah, salah

³ Yurike Budiman, "MENDIKBUD Tegaskan Tak Cabut Kebijakan Sekolah Gratis", <https://www.google.com/amp/s/m.tribunnews.com/amp/nasional/2017/01/20/mendikbud-tegaskan-tak-cabut-kabijakan-sekolah-gratis> (diakses pada 11 Srptember 2019, pukul 19.23)

satu sebabnya yaitu karena kondisi perekonomian orang tua yang pas-pasan. Sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan pendidikan yang lainnya seperti seragam, sepatu, tas, alat tulis, biaya transportasi maupun biaya pendidikan lainnya yang tidak termasuk dana BOS. Oleh karena itu salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan akses pendidikan kepada siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu adalah diluncurkannya Program Indonesia Pintar (PIP) sebagai penyempurnaan Program Bantuan Siswa Miskin (BSM). Program Indonesia Pintar merupakan program bantuan tunai pendidikan bagi anak usia sekolah dari keluarga pemegang Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), atau yang memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan sebelumnya. Program ini ditandai dengan pemberian Kartu Indonesia Pintar (KIP) kepada anak usia sekolah dari keluarga pemilik KKS.⁴ Dengan adanya program tersebut diharapkan siswa yang berasal dari keluarga kerang mampu bisa melanjutkan sekolah dan semua kebutuhan sekolah terpenuhi sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan serta berprestasi diberbagai bidang.

Hasil belajar yang baik dapat diperoleh apabila siswa mampu menguasai materi yang diberikan serta memberikan perhatian lebih terhadap pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi pasti akan lebih bersemangat dalam belajar, namun untuk menumbuhkan motivasi tersebut tidak bisa dilakukan dengan instan. Banyak pihak yang harus terlibat didalamnya, serta banyak faktor yang mempengaruhinya.

⁴ Kamaruddin Amin, *Petunjuk Teknis Program Bantuan Siswa Miskin/ Indonesia Pintar Untuk Siswa Madrasah*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2015), hlm. 1.

Faktor tersebut ialah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, dan faktor yang berasal dari luar diri siswa tersebut. Elizabeth berpendapat bahwa “minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan dan mendatangkan kepuasan.”⁵ Motivasi mampu mengubah pola pikir siswa untuk lebih bersemangat dalam melaksanakan segala sesuatu, khususnya dalam hal belajar. Dengan demikian akan didapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Dalam proses pembelajaran, pencapaian hasil belajar merupakan salah satu hal yang terpenting. Suatu pengajaran dikatakan berhasil jika kegiatan belajar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kompetensi dasar, yang didalamnya melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Proses belajar merupakan proses yang unik dan kompleks. Keunikan itu disebabkan karena hasil belajar hanya terjadi pada individu yang belajar, tidak pada orang lain, dan setiap individu menampilkan perilaku belajar yang berbeda.⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar hanya dapat dilihat dari individu yang belajar, sedangkan belajar dan pembelajaran identik dengan kegiatan yang ada di sekolah. Setiap kegiatan tersebut tentu mendapat penilaian dari guru yang kemudian hasilnya diberikan dalam bentuk raport.

Tinggi rendahnya hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu yang berupa kematangan,

⁵ Meitasari Tjandra, Buku Perkembangan Anak Jilid 2, Terj. Dari Child Development Sixth Edition oleh Elizabeth B. Hurlock, Jakarta: Airlangga, 1999), Cet. V hlm. 115.

⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 29), hlm. 43.

kecerdasan, latihan, motivasi dan pribadi. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu yaitu, kecakapan diri siswa, situasi dan kondisi lingkungan belajar, serta sarana dan prasarana pendidikan.⁷ Jadi bisa dikatakan bahwa apabila faktor-faktor tersebut mendukung dalam pembelajaran maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.

MA Al-Ittihad adalah salah satu sekolah swasta di Desa Belung Kecamatan Poncokusumo yang mana banyak siswa yang mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP). Pada dasarnya Program Indonesia Pintar diberikan untuk memberikan kemudahan siswa dalam memenuhi kebutuhan pendidikan sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Dengan demikian siswa dapat bersaing dengan lulusan SMA/MA/SMK/ sederajat untuk mampu memasuki perguruan tinggi terutama perguruan tinggi negeri.

Berhubungan dengan hal tersebut tentunya tidak luput faktor-faktor pendukung yang telah dipaparkan sebelumnya. Salah satunya ialah peran penting orang tua dalam memberikan fasilitas kepada anaknya agar kebutuhan pendidikannya terpenuhi. Dengan adanya Program Indonesia Pintar diharapkan dapat membantu meringankan beban orang tua dalam memberikan fasilitas pendidikan anaknya seperti buku, alat tulis, seragam sekolah, tas, sepatu hingga biaya non akademis seperti biaya transportasi, uang jajan dan lain sebagainya.

⁷ M. Thobrani dan Arif Mushofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011), hlm. 32-34.

Di MA Al-Ittihad Belung menurut observasi awal peneliti, Program Indonesia Pintar diberikan kepada siswa kelas XI dan XII yang memiliki kartu Indonesia Pintar (KIP). Hal ini diharapkan akan memberikan motivasi belajar lebih sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karena alasan tersebut mengapa penulis mengambil judul tentang “PENGARUH PROGRAM INDONESIA PINTAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA MA AL-ITTIHAD PONCOKUSUMO”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah yang digunakan ialah:

1. Adakah perbedaan motivasi belajar siswa yang mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP) dan tidak mendapatkannya?
2. Adakah perbedaan hasil belajar siswa yang mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP) dan tidak mendapatkannya?
3. Adakah perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar siswa yang mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP) dan tidak mendapatkannya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui adanya perbedaan motivasi belajar siswa yang mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP) dan tidak mendapatkannya.
2. Untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar siswa yang mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP) dan tidak mendapatkannya.
3. Untuk mengetahui adanya perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar siswa yang mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP) dan tidak mendapatkannya?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Menambah wawasan tentang hal yang berkaitan dengan Program Indonesia Pintar (PIP) serta pengaruhnya terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Untuk pihak sekolah dapat dijadikan sebagai sumber informasi serta acuan untuk pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) di sekolah.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang program bantuan siswa miskin, agar masyarakat dapat lebih memahami serta dapat memberikan dukungan demi tercapainya tujuan dalam pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP).

c. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang baik dalam mengembangkan penelitian selanjutnya dan menjadi pedoman untuk memperluas wawasan ilmu terutama dalam bidang Pendidikan.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Program Indonesia Pintar (PIP), sehingga dapat memberikan dan pembekalan untuk proses kedepannya.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara atau dugaan sementara terhadap suatu rumusan dan merupakan suatu pernyataan yang penting di dalam penelitian.

Berdasarkan uji statistiknya hipotesis dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh atau tidak ada hubungan antara variabel X dan Y. Hipotesis alternatif (H_a) yang menunjukkan ada pengaruh atau ada hubungan antara variabel X dan Y.⁸

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_a : Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP) dengan siswa yang tidak mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP).

H_0 : Tidak terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP) dengan siswa yang tidak mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP).

2. H_a : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP) dengan siswa yang tidak mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP).

H_0 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP) dengan siswa yang tidak mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP).

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Atau Praktek*, (Jakarta: PT, Rineka Cipta 2006), hlm. 21.

3. H_a : Terdapat perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar siswa yang mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP) dengan siswa yang tidak mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP).

H_0 : Tidak terdapat perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar siswa yang mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP) dengan siswa yang tidak mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP)

F. Ruang Lingkup Penelitian

Agar masalah dalam penelitian ini lebih fokus dan tidak menyimpang dari yang diinginkan peneliti serta tidak terlalu luas sehingga menimbulkan penafsiran ganda, maka peneliti membatasi pada pembahasan:

1. Penelitian ini membahas mengenai perbandingan motivasi dan hasil belajar siswa yang mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP) dengan siswa yang tidak mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP).
2. Subyek penelitian ini dikenakan pada seluruh siswa Kelas XII IPS MA Al-Ittihad Belung kecamatan Poncokusumo.

G. Originalitas Penelitian

Dalam originalitas penelitian ini akan dipaparkan tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Bantuan Siswa Miskin (BSM) untuk menemukan persamaan serta perbedaannya dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti. Berikut ini adalah beberapa penelitian yang serupa, diantaranya sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fazatin Khairunisa tentang “*Pengaruh Dana Bantuan Siswa Miskin Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN 4 Mindahan Batealit Jepara*” dapat disimpulkan berdasarkan perbandingan nilai t hitung $>$ t table bahwa H_0 ditolak. Selain itu juga dapat dilihat dari nilai probabilitas (sig) bahwa H_0 ditolak. Berdasarkan analisis tersebut membuktikan bahwa adanya kesesuaian, dengan demikian hipotesis yang diajukan penulis yaitu “ada pengaruh yang signifikan dana Bantuan Siswa Miskin (BSM) terhadap prestasi belajar siswa SDN 4 Mindahan Batealit Jepara tahun pelajaran 2013/2014” diterima kebenarannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Setiawan, Sidharta Adyatama dan Deasy Arisanty dengan judul “*Pengaruh Pemanfaatan Bantuan Siswa Miskin Terhadap Hasil UAS Siswa SMPN di Kecamatan Banjarmasin Utara*” dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan dana BSM terhadap hasil ujian akhir semester siswa SMPN di kecamatan Banjarmasin Utara karena nilai r_{xy} bernilai 0,024 lebih besar r Tabel dari 1%, Tabel nilai r menghasilkan angka 0,113 dan 5% Tabel nilai r menghasilkan angka 0,148 atau nilai r_{xy} 0,024 lebih besar dari r Tabel 5% dan 1% yaitu $0,113 > 0,024 > 0,148$.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nadya Eklyma Azzahro tentang “*Penggunaan Dana Bantuan Siswa Miskin Oleh Siswa SMA dan SMK di Kabupaten Temanggung*” menunjukkan bahwa

penggunaan dana bantuan siswa miskin (BSM) pada komponen praktikum/magang, perlengkapan sekolah dan akomodasi biaya kos siswa tingkat SMK rata-rata besaran penggunaannya lebih tinggi dibanding siswa tingkat SMA. Adapun komponen SPP, buku pelajaran, transportasi, uang jajan, ditabung dan lain-lain tingkat siswa SMA lebih tinggi rata-rata besaran penggunaannya dibanding siswa tingkat SMK.

Tabel 1.1
Originalitas Penelitian dan Penelitian Terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Fazatin Khairunisa, "Pengaruh Dana Bantuan Siswa Miskin Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN 4 Mindahan Batealit Jepara", Skripsi, 2015.	Meneliti tentang pengaruh Bantuan Siswa Miskin (BSM).	Objek yang diteliti dan prestasi belajar siswa.	Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara dana BSM terhadap prestasi belajar siswa SDN 4 Mindahan Batelit Jepara.
2.	Ibnu Setiawan, Sidharta Adyatama, Deasy Arisanty, "Pengaruh Pemanfaatan Bantuan Siswa Miskin Terhadap Hasil UAS Siswa SMPN di Kecamatan Banjarmasin Utara", Jurnal Pendidikan Geografi Volume 3, No 2, Maret 2015.	Meneliti tentang pengaruh Bantuan Siswa Miskin (BSM).	Objek yang diteliti dan hasil Ujian Semester Akhir (UAS)	Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan dana BSM terhadap hasil ujian akhir semester siswa SMPN di kecamatan Banjarmasin Utara.
3.	Nadya Eklyma Azzahro, "Penggunaan Dana Bantuan Siswa Miskin Oleh Siswa SMA dan SMK di Kabupaten Temanggung", Skripsi, 2016.	Meneliti tentang Bantuan Siswa Miskin (BSM)	Objek yang diteliti dan Penggunaan dana Bantuan Siswa Miskin.	Perbedaan besarnya penggunaan dana BSM antara siswa SMA dengan siswa SMK

Berdasarkan paparan diatas kita dapat mengetahui pengaruh serta pemanfaatan program Bantuan Siswa Miskin (BSM) bagi siswa maupun pendidikan pada umumnya, yang mana kita dapat mengetahui bahwa setiap penelitian memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan yang bisa dijadikan acuan oleh peneliti lain dan juga perbedaan agar saling melengkapi antara penelitian satu dengan penelitian lainnya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu diantaranya adalah istilah dan metode penelitian yang digunakan, yang mana istilah program Bantuan Siswa Miskin (BSM) telah diganti dengan Program Indonesia Pintar (PIP). Kemudian untuk metode pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif.

H. Definisi Operasional

1. Program Indonesia Pintar (PIP)

Program Indonesia Pintar (PIP) adalah salah satu kebijakan alternatif yang dilakukan pemerintah dalam upaya meningkatkan akses pendidikan khususnya siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu secara ekonomi. Program Indonesia Pintar (PIP) merupakan Program Nasional yang bertujuan untuk menghilangkan halangan siswa miskin untuk bersekolah serta membantu siswa miskin memperoleh akses pelayanan pendidikan yang layak, mencegah putus sekolah, menarik siswa miskin untuk sekolah kembali, mambantu siswa memenuhi kebutuhan sekoah, mendukung program belajar 12 tahun, serta membantu kelancaran program sekolah.

2. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang muncul pada diri peserta didik untuk melakukan suatu tindakan belajar dengan tujuan memperoleh kepandaian atau ilmu.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh siswa dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil belajar bisa dilihat dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian yang akan disusun oleh peneliti serta mempermudah penulisan dan pemahaman secara menyeluruh tentang penelitian ini. Penelitian ini dibagi menjadi enam bab, yaitu sebagai berikut:

1. BAB I

BAB I yaitu pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

2. BAB II

BAB II ialah kajian pustaka yang berisi landasan teori dan kerangka berfikir. Pada bab ini akan dijabarkan tentang landasan hasil penelitian

terdahulu, kajian teori baik secara umum maupun dalam perspektif Islam dan kerangka berpikir.

3. BAB III

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan yaitu meliputi: lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data.

4. BAB IV

Dalam bab ini akan dikemukakan tentang paparan data dan hasil penelitian yang meliputi profil tempat penelitian dan analisa statistik tentang Studi Komparasi Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas XII IPS Yang Mendapatkan Program Indonesia Pintar Dan Tidak Mendapatkan Program Indonesia Pintar (Di Ma Al-Ittihad Belung Kecamatan Poncokusumo).

5. BAB V

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai pembahasan tentang Studi Komparasi Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas XII IPS Yang Mendapatkan Program Indonesia Pintar Dan Tidak Mendapatkan Program Indonesia Pintar (Di Ma Al-Ittihad Belung Kecamatan Poncokusumo).

6. BAB VI

BAB VI merupakan penutup, pada bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan dari seluruh pembahasan beserta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Program Indonesia Pintar (PIP)

a) Pengertian Program Indonesia Pintar (PIP)

Program Indonesia Pintar (PIP) adalah penyempurnaan dari Program Bantuan Siswa Miskin (BSM). Program Indonesia Pintar merupakan program bantuan tunai pendidikan bagi anak usia sekolah dari keluarga pemegang Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), tau yang memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan sebelumnya. Program ini ditandai dengan pemberian Kartu Indonesia Pintar (KIP) kepada anak usia sekolah dari keluarga pemilik KKS

Bantuan siswa miskin sendiri merupakan bantuan dana pengganti sebagian atau seluruh iuran rutin bulanan uang dibayar oleh siswa kepada lembaga pendidikan/ sekolah dan disalurkan langsung kepada sekolah, tidak kepada siswa, dengan sasaran untuk operasional sekolah.⁹ Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Bantuan Siswa Miskin (BSM) merupakan program pemerintah untuk mengatasi salah satu dari sekian banyak masalah pendidikan yaitu anak usia sekolah yang terpaksa putus sekolah karena biaya pendidikan yang cukup mahal.

⁹ Agus Widi Agung, Pengaruh Dana Bantuan Siswa Miskin Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SMP Sekabupaten Madiun, Tesis, 2012, hlm. 12.

Secara umum tujuan Program Indonesia Pintar adalah untuk mendukung program pemerintah dalam penuntasan wajib belajar dua belas tahun (Pendidikan Menengah Universal). Secara khusus bertujuan:

- 1) Memperluas akses anak usia sekolah dari keluarga kurang mampu untuk memperoleh pelayanan pendidikan yang layak.
- 2) Mencegah angka putus sekolah dan menarik anak usia sekolah dari keluarga kurang mampu untuk bersekolah.
- 3) Membantu anak usia sekolah dari keluarga kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan kegiatan pembelajaran.¹⁰

Tujuan dari diadakannya program ini telah tercantum dalam buku petunjuk teknis Program Indonesia Pintar atau Bantuan Siswa Miskin, dimana tujuan tersebut dibagi menjadi 2 yaitu tujuan secara umum dan tujuan secara khusus. Terlepas dari tujuan-tujuan tersebut intinya pemerintah berusaha meningkatkan sumber daya manusia (SDA) melalui pendidikan agar dapat bersaing di era globalisasi ini.

Sasaran Program BSM/Indonesia Pintar untuk siswa madrasah adalah siswa MI, MTs, dan MA negeri dan swasta yang berasal dari keluarga kurang mampu. Kepada setiap siswa yang menerima KIP/KKS/KPS atau yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan berhak menerima bantuan dengan besaran:

¹⁰ Kamaruddin Amin, *Petunjuk Teknis Program Bantuan Siswa Miskin/ Indonesia Pintar Untuk Siswa Madrasah Tahun 2015*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2015), hlm. 2.

Siswa Madrasah Ibtidaiyah : Rp. 225.000,-/siswa/semester, atau Rp. 450.000,-/siswa/tahun.

Siswa Madrasah Tsanawiyah : Rp. 375.000../siswa/semester, atau Rp. 750.000,-/siswa/tahun.

Siswa Madrasah Aliyah : Rp. 500.000,-/siswa/semester, atau Rp. 1.000.000,-/siswa/tahun.¹¹

Perbedaan besarnya jumlah bantuan yang diberikan tentunya juga disesuaikan dengan kebutuhan, semakin tinggi jenjang pendidikan maka semakin besar pula biaya pendidikan yang diperlukan.

Persyaratan Penerima Manfaat Program Indonesia Pintar diantaranya sebagai berikut:

a) Persyaratan/Kriteria Umum:

Penerima manfaat Program Indonesia Pintar adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah negeri dan swasta kelas I (satu) sampai kelas VI (enam), siswa Madrasah Tsanawiyah negeri dan swasta kelas VII (tujuh) sampai kelas IX (sembilan) dan siswa Madrasah Aliyah negeri dan swasta kelas X (sepuluh) sampai kelas XII (dua belas).

Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa yang memiliki Kartu Indonesia Pintar (KIP);
- 2) Siswa yang tidak memiliki KIP tetapi orang tuanya memiliki Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau Kartu Perlindungan

¹¹ Ibid., hlm. 4.

Sosial (KPS) dan telah terdaftar sebagai penerima BSM tahun 2014;

- 3) Siswa yang tidak memiliki Kartu Indonesia Pintar (KIP) tetapi orang tuanya memiliki KPS/KKS dan belum terdaftar sebagai penerima BSM Tahun 2014;

Selain kriteria diatas apabila kuota masih tersedia, Kepala Madrasah bersama dengan Komite Madrasah dapat mengusulkan nama siswa lain yang dianggap pantas dan berhak mendapatkan manfaat Program BSM/Indonesia Pintar (tetapi tidak memiliki KIP/KKS/KPS KKS dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Siswa yang orangtuanya terdaftar sebagai Peserta PKH (Program Keluarga Harapan);
- 2) Siswa yang berasal dari Panti Sosial/Panti Asuhan/ yang dikelola oleh Kementerian Sosial;
- 3) Siswa Yatim dan/atau Piatu;
- 4) Siswa yang berasal dari rumah tangga yang memiliki Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari kelurahan/Desa;
- 5) Siswa korban bencana alam;
- 6) Siswa terancam putus sekolah karena kesulitan biaya, atau;
- 7) Pertimbangan lain (misalnya kelainan fisik, korban musibah berkepanjangan dan siswa berasal dari rumah tangga miskin dan memiliki lebih dari tiga orang bersaudara yang berusia dibawah 18 tahun).

Bagi anak usia sekolah (6-21 tahun) penerima KIP yang tidak terdaftar di madrasah (putus sekolah) harus mendaftarkan diri kembali ke madrasah untuk mendapatkan manfaat Program Indonesia Pintar.

b) Persyaratan Madrasah

- 1) Madrasah Negeri (MIN, MTsN dan MAN);
- 2) Madrasah Swasta (MI, MTs dan MA) yang memiliki ijin operasional.¹²

Berdasarkan persyaratan-persyaratan diatas tentunya pihak lembaga juga memiliki aturan tersendiri. Salah satunya yaitu di MA Al-Ittihad, program ini diberikan secara bertahap yaitu selama satu tahun dibagi menjadi dua tahap. Hal ini dilakukan karena proses pendataan hingga dana cair membutuhkan waktu cukup lama serta apabila terjadi kesalahan dalam pendataan pada tahap sebelumnya, misalnya ada data siswa yang belum tercantum maka dapat dicantumkan pada tahap selanjutnya.

Manfaat bantuan Program Indonesia Pintar digunakan untuk keperluan pendukung biaya pendidikan siswa yang meliputi:

- a) Pembelian buku dan alat tulis;
- b) Pembelian pakaian/seragam dan perlengkapan sekolah;
- c) Pembayaran transportasi ke madrasah; dan

¹² Ibid., hlm. 4-5.

d) Keperluan lain yang berkaitan dengan pembelajaran siswa di madrasah.

Pihak madrasah ikut mengawasi penggunaan manfaat bantuan Program Indonesia Pintar sesuai peruntukannya.¹³ Di MA Al-Ittihad dana Program Indonesia Pintar digunakan untuk pembayaran Infaq, Ujian, buku LKS, dan lain-lain. Dimana pihak madrasah yang mengatur penggunaan dana tersebut. Hal ini dilakukan untuk mencegah penyalahgunaan dana apabila diberikan kepada siswa secara langsung. Dengan demikian dana bantuan yang diberikan dapat digunakan secara efisien.

2. Motivasi Belajar Siswa

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Ranupandojo motivasi adalah sesuatu yang terdapat dalam diri individu dalam melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁴ Ibn Hadjar mengatakan motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu.¹⁵ Dengan demikian, motivasi ialah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha meakukan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan.

¹³ Ibid.

¹⁴ Haidjarahman Ranupandojo dan Suad Husnan, *Menejemen Personalia*, (Yogyakarta: BPFE, 2000), Hlm. 75.

¹⁵ Ibn Hadjar, *Strategi Membangun Motivasi Dalam Pembelajaran Orang Dewasa*, (Bandung: Cipta Intelektua, 1996), Hlm 79.

Dalam pendidikan, motivasi merupakan suatu hal yang sangat penting, karena motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Kemudian dikatakan motivasi belajar siswa adalah kecenderungan siswa untuk menemukan aktivitas belajar yang bermakna dan berharga, sehingga dapat merasakan keuntungan dari aktivitas belajar yang dilakukan.¹⁶ Berdasarkan paparan diatas, motivasi dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang muncul pada diri peserta didik untuk melakukan suatu tindakan belajar dengan tujuan memperoleh kepandaian.

b. Indikator Peserta Didik Termotivasi Belajar

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal (intrinsik) dan eksternal (ekstrinsik) pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, hal tersebut sesuai dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Santrock. Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman. Sedangkan motivasi intrinsik meliputi beberapa hal berikut, yaitu:

1. Motivasi intrinsik berdasarkan determinasi diri dan pilihan personal.
2. Motivasi intrinsik berdasarkan pengalaman optimal
3. Telah dilakukan pembedaan antara minat individual

¹⁶ Esa nur Wahyuni, *Motivasi Dalam Pembelajaran*, (Malang: UIN Malang Press, 2010), Hlm. 13.

4. Keterlibatan kognitif dan tanggungjawab terhadap diri sendiri.¹⁷

Idealnya motivasi belajar memang harus berasal dari dalam individu itu sendiri, tetapi motivasi dari luar juga banyak memberikan pengaruh. Dengan demikian, motivasi sangat diperlukan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Motivasi juga berperan dalam mengatur tingkah laku siswa dimana untuk menjadikan kondisi yang optimal dalam pembelajaran.

3. Hasil Belajar

Menurut Dimiyati “Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar”.¹⁸ Slameto juga menjelaskan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁹

Banyak ahli yang mencoba merumuskan dan membuat tafsiran tentang belajar, namun masih belum sepenuhnya sesuai, karena belajar adalah kegiatan yang sulit diamati secara langsung. Belajar merupakan proses yang ditandai oleh perubahan pada diri seseorang, antara proses

¹⁷ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 204.

¹⁸ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 17.

¹⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 2.

belajar dan perubahan adalah dua gejala saling terkait yakni belajar sebagai proses dan perubahan sebagai bukti dari hasil yang diproses. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan, keterampilan, maupun yang menyangkut nilai sikap.²⁰ Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dipaparkan, secara umum belajar dapat diartikan sebagai tahapan dari perilaku individu sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

1) Pengertian Hasil Belajar

Pengertian hasil merujuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Dalam siklus input-proses hasil, hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses. Dalam kegiatan belajar mengajar, hasilnya dapat dilihat setelah siswa mengalami belajar dengan berubah perilakunya dibanding sebelumnya. Sedangkan belajar merujuk pada usaha adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar.²¹ Sehingga, hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku berupa kemampuan-kemampuan siswa setelah aktifitas belajar yang menjadi hasil perolehan belajar. Dengan kata lain hasil

²⁰ Tengku Zahara Djaafar, *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*, (Padang:FIP Universitas Negeri Padang, 2004), hlm.82.

²¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 44-45

belajar merupakan perubahan yang terjadi pada individu setelah mengalami pembelajaran.²² Seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut dapat ditunjukkan diantaranya dari kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek. Perubahan dan hasil belajar ini dalam taksonomi Bloom dikelompokkan dalam 3 ranah (domain), yakni domain kognitif atau kemampuan berfikir, domain afektif atau sikap, dan domain psikomotorik atau keterampilan.²³ Peserta didik dapat dikatakan berhasil dalam belajar jika pada diri mereka telah terjadi perubahan dari minimal salah satu aspek tersebut.

Contoh perubahan aspek kemampuan berfikir misalnya dapat terjadi jika terdapat perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, atau perubahan dari tidak paham menjadi paham dan seterusnya. Contoh perubahan aspek sikap misalnya dari sikap yang buruk menjadi sikap yang baik, atau dari semula bersikap tidak sopan menjadi sikap yang sopan dan seterusnya. Contoh perubahan dalam aspek keterampilan misalnya, dari tidak dapat melakukan wudlu menjadi terampil wudlu, dari tidak terampil melukis menjadi terampil melukis dan seterusnya.

²² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 3.

²³ Wahidmurni, dkk, *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*, (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), hlm. 18.

2) Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dari masing-masing siswa tentunya berbeda, berhasil atau tidaknya proses pembelajaran terdapat faktor yang mempengaruhinya. Berikut ini beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa:

a) Faktor Dari Dalam Siswa (Faktor Internal)

Faktor internal meliputi dua aspek, yaitu aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniyah).²⁴ Faktor yang datang dari dalam diri siswa yaitu kemampuan yang dimilikinya, faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang telah dicapai seperti yang telah dijelaskan oleh Clark bahwa hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan.

b) Faktor Dari Luar Siswa (Faktor Eksternal)

Faktor eksternal terdiri dari dua macam, yaitu faktor lingkungan secara sosial dan faktor lingkungan non sosial. Lingkungan sosial yang mempengaruhi kegiatan belajar diantaranya lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga. Sedangkan lingkungan non sosial adalah faktor di luar individu yang berupa kondisi fisik yang ada di lingkungan belajar meliputi gedung sekolah dan letaknya, tempat

²⁴ Mahmud, Psikologi Pendidikan, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 94.

tinggal, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan belajar, sarana dan prasarana belajar, dan lain sebagainya.²⁵ Dari sekian faktor eksternal yang telah disebutkan, beberapa diantaranya berkaitan erat dengan biaya pendidikan. Misalnya untuk mendapatkan sarana-prasarana sekolah yang layak tentunya membutuhkan biaya. Oleh karena itu pemberian Program Indonesia Pintar (PIP) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meringankan beban orang tua siswa dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dalam mencapai hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal serta faktor yang bersifat fisik maupun psikologis. Kemampuan individu dalam mengelola berbagai faktor tersebut akan sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan.

3) Karakteristik Hasil Belajar

Setiap perilaku belajar selalu ditandai dengan ciri-ciri perubahan yang spesifik. Karakteristik perilaku dalam belajar ini disebutkan dalam beberapa pustaka rujukan, antara lain *Psikologi Pendidikan* oleh Surya, disebut juga sebagai prinsip-prinsip

²⁵ Ibid., hlm 101.

belajar. Berikut ciri-ciri perubahan yang khas serta menjadi perilaku belajar yang terpenting diantaranya, yaitu:²⁶

a. Perubahan itu intensional

Perubahan yang terjadi dalam proses belajar adalah berkat pengalaman atau praktek yang dilakukan dengan sengaja dan disadari, atau dengan kata lain bukan kebetulan. Karakteristik ini mengandung konotasi bahwa siswa menyadari akan adanya perubahan yang dialami atau ia merasakan adanya perubahan dalam dirinya. Misalnya seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan, sikap dan pandangan tertentu, keterampilan dan seterusnya. Sedangkan perubahan yang diakibatkan karena mabuk, gila dan lelah tidak termasuk dalam karakteristik belajar, karena individu yang bersangkutan tidak menyadari atau tidak menghendaki keberadaannya.

Di samping perilaku belajar itu menghendaki perubahan yang disadari, ia juga diarahkan pada tercapainya perubahan tersebut. Misalnya seseorang siswa belajar bahasa Inggris, maka sebelumnya ia telah menetapkan taraf kemahiran yang disesuaikan dengan tujuan pemakaiannya. Penetapan ini misalnya, apakah bahasa asing tersebut akan ia gunakan untuk keperluan studi ke luar negeri atau sekedar bisa membaca teks-teks dan literatur bahasa Inggris.

²⁶ Muhibbin Syah, op.cit., hlm 117

Namun demikian, perlu dicatat bahwa kesengajaan belajar itu, menurut Anderson tidak penting, yang penting cara mengelola informasi yang diterima siswa pada waktu peristiwa belajar tadi. Selain itu, kenyataan pada kehidupan sehari-hari juga menunjukkan bahwa tidak semua kecakapan yang diperoleh merupakan hasil kesengajaan belajar yang kita sadari. Misalnya, kebiasaan bersopan santun di meja makan dan bertegur sapa dengan orang lain seperti guru dan orang-orang di sekitar kita tanpa disengaja dan disadari.

b. Perubahan itu positif dan aktif

Perubahan yang terjadi karena proses belajar yang bersifat positif dan aktif. Positif artinya baik, bermanfaat, serta sesuai dengan harapan. Hal tersebut juga bermakna bahwa perubahan tersebut senantiasa penambahan, yaitu diperolehnya sesuatu yang baru baik itu pemahaman maupun pengalaman yang lebih baik daripada apa yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun perubahan aktif artinya tidak terjadi dengan sendirinya seperti karena proses kematangan, (misalnya bayi yang dapat merangkak setelah dapat duduk), melainkan karena usaha siswa itu sendiri.

c. Perubahan itu efektif dan fungsional

Perubahan yang timbul karena proses belajar bersifat efektif, yaitu berhasil guna. Artinya, perubahan tersebut

membawa pengaruh, makna, dan manfaat tertentu bagi siswa. Selain itu, perubahan dalam proses belajar bersifat fungsional, artinya bahwa ia relatif menetap dan ada setiap saat apabila dibutuhkan. Dimana perubahan tersebut dapat direproduksi dan dimanfaatkan. Perubahan fungsional diharapkan dapat memberi manfaat yang luas, misalnya ketika siswa menempuh ujian dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kehidupan sehari-hari dalam mempertahankan kelangsungannya.

Selain itu, perubahan yang efektif dan fungsional biasanya bersifat dinamis dan mendorong timbulnya perubahan-perubahan positif lainnya. Misalnya, jika seorang siswa belajar menulis maka disamping akan mampu merangkai kata dan kalimat dalam bentuk tulisan, ia juga akan memperoleh kecakapan lainnya seperti membuat catatan, mengarang surat, bahkan menyusun karya sastra atau karya ilmiah.

4) Indikator Hasil Belajar

Menurut taksonomi Bloom bahwa hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Domain kognitif merupakan *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *aplication* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk

bangunan baru) dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor diantaranya meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*. Dimana psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual. Sedangkan menurut Lindgren hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap.²⁷

Taksonomi Bloom menunjuk pada taksonomi yang dibuat untuk tujuan pendidikan. Dalam hal ini, tujuan pendidikan dibagi menjadi beberapa domain (ranah, kawasan) dan setiap domain tersebut dibagi kembali dalam pembagian yang lebih rinci berdasarkan hierarkinya.

4. Pengaruh Program Indonesia Pintar terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar siswa

Untuk bisa menempuh pendidikan yang tinggi tentunya tidak terlepas dari masalah-masalah yang kerap dihadapi, salah satunya ialah masalah biaya pendidikan. Biaya pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan tujuan pendidikan. Namun, biaya pendidikan yang tinggi dapat menghambat seseorang dengan keterbatasan ekonomi dalam menempuh pendidikan yang layak. Untuk banyak upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk

²⁷ Agus Suprijono, op. cit., hlm. 6-7.

mengatasi masalah tersebut, salah satunya yaitu dengan Program Indonesia Pintar.

Berdasarkan hal tersebut, banyak yang menjadikannya sebagai objek penelitian. Untuk mengetahui apakah upaya-upaya yang dilakukan pemerintah efektif dalam mengatasi permasalahan tersebut serta pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Pada paragraf selanjutnya akan dipaparkan beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan biaya pendidikan.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Farikhatul Nadiroh dan Wahjoedi dalam JPE-Vol 9, Nomor 1, 2016 yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Bantuan Dana Pendidikan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012 Universitas Negeri Malang”. Hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa penerima bantuan dan pendidikan memanfaatkan bantuan yang didapatnya akan tetapi pemanfaatannya itu termasuk dalam kategori sedang. Hal ini disebabkan karena pemanfaatan dana tersebut digunakan untuk keperluan lain diluar keperluan pendidikan misalnya seperti keperluan sehari-hari. Terlepas dari hal itu secara keseluruhan penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh secara simultan antara pemanfaatan bantuan dana pendidikan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi angkatan 2012. Pengaruhnya signifikan dan positif, semakin tinggi tingkat pemanfaatan bantuan

dana pendidikan dan motivasi belajar mahasiswa, maka semakin tinggi pula hasil belajarnya.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Dian Septiani dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini Vol. 8 No. 02 Desember 2017 yang berjudul “Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidik Misi Terhadap Motivasi Berprestasi dan Disiplin Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi di Kota Palembang”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan pemberian beasiswa Bidikmisi berpengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi mahasiswa dengan signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan pemberian beasiswa bidik misi tidak berpengaruh signifikan terhadap disiplin mahasiswa dengan signifikansi sebesar 0,732.

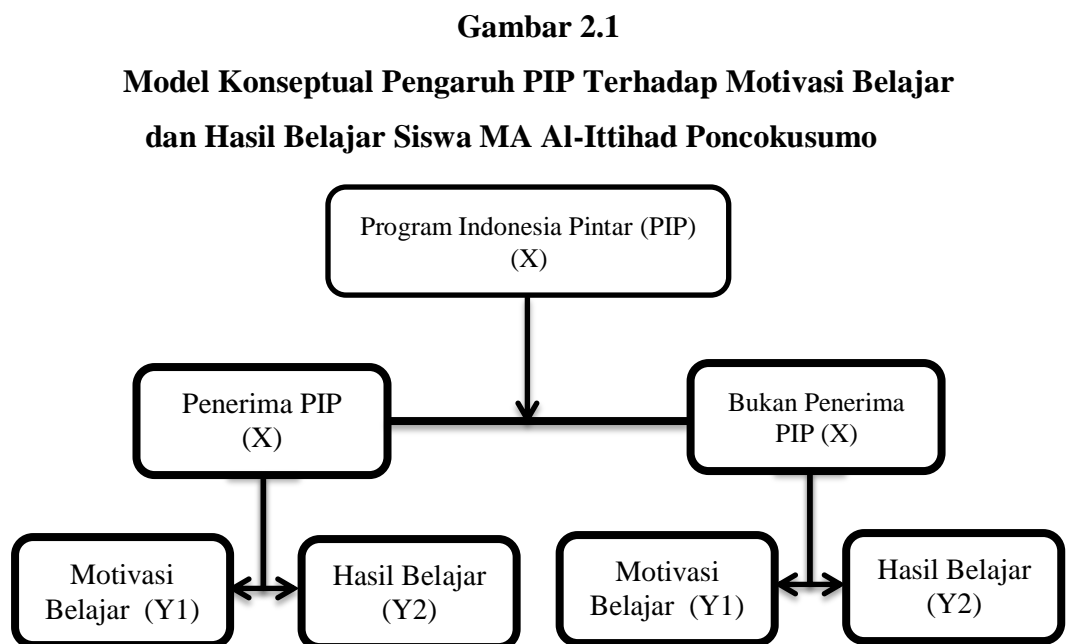
Kedua penelitian diatas menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Karena variabel yang diteliti pun juga berbeda namun masih dalam konteks yang sama yaitu penggunaan dana bantuan pendidikan serta pengaruhnya dalam dunia pendidikan. Untuk itu kali ini peneliti juga ingin meneliti permasalahan serupa namun dengan siswa tingkat SLTA sebagai objek penelitian.

Berdasarkan penelitian pertama dana bantuan pendidikan diberikan langsung kepada mahasiswa, sehingga pemanfaatannya bisa dibilang kurang maksimal. Karena bantuan dana pendidikan digunakan diluar kebutuhan pendidikan salah satunya yaitu digunakan untuk kebutuhan sehari-hari seperti. Sedangkan di MA Al-Ittihad bantuan

tidak diberikan langsung kepada siswa, namun pihak madrasah yang mengatur penggunaan dana tersebut seperti. Hal ini dilakukan untuk menghindari penyalahgunaan dan bantuan yang diberikan sehingga dapat digunakan tepat sasaran yaitu untuk keperluan biaya pendidikan.

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini secara skematis dapat digambarkan sebagai berikut ini:



Dari gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa yang mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP) dengan siswa yang tidak mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Al-Ittihad yang terletak di Jalan Raya 01 Belung Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena MA Al-Ittihad merupakan salah satu sekolah yang siswanya banyak mendapatkan Program Indonesia Pintar atau sering disebut PIP.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh Bantuan Siswa Miskin terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS MA Al-Ittihad Belung. Berdasarkan tujuan tersebut maka pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Dimana pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.²⁸ Jenis penelitian komparatif merupakan penelitian yang menyelidiki perbedaan antara dua kelompok atau lebih pada fenomena yang sedang dipelajari.²⁹ Jadi penelitian kuantitatif komparatif merupakan penelitian yang menekankan pada data-data numerical dengan membandingkan dua objek atau lebih yang kemudian diolah menggunakan metode statistik.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 12.

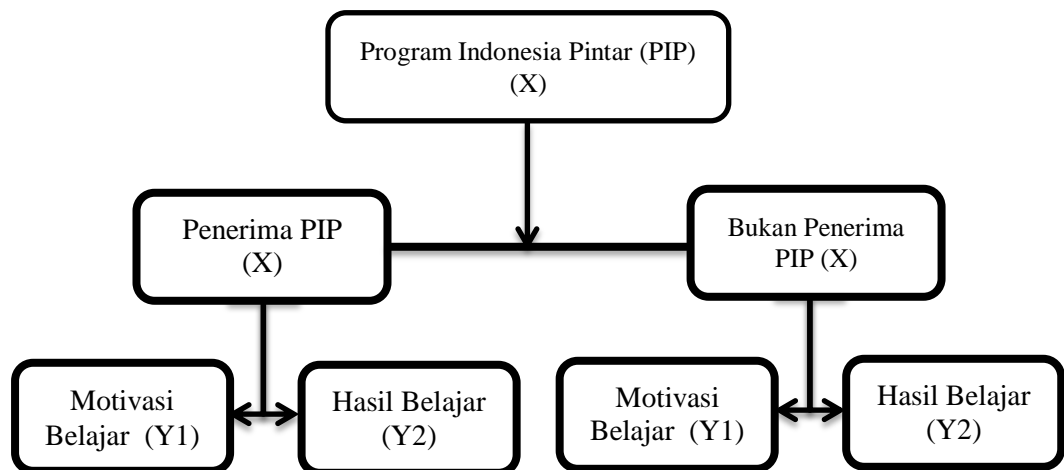
²⁹ Andi Praswoto, *memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011), hlm. 42.

C. Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain, atau satu objek dengan objek lain (Hatch dan Farhady, 1981).³⁰ Variabel penelitian juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang segala hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³¹

Seperti yang tersirat dalam judul, penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu Program Indonesia Pintar (X) sebagai variabel bebas, kemudian motivasi belajar (Y_1) dan hasil belajar (Y_2) sebagai variabel terikat. Adapun kerangka kerja model penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1
Kerangka Kerja Model Penelitian “Pengaruh PIP Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa MA Al-Ittihad Puncokusumo”



³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 38.

³¹ Suharsimi Arikunto, op. cit. hlm. 270.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek maupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang diteliti, tetapi meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.³² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA Al-Ittihad Belung kelas XII IPS yang berjumlah 122 siswa.

Tabel 3.1
Data Populasi

Kelas	Jumlah
XII IPS-1	27 Siswa
XII IPS-2	33 Siswa
Jumlah	60 Siswa

2. Sampel

Sampel merupakan bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³³ Sampel dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XII IPS MA Al-Ittihad Poncokusumo yaitu sebesar 60 siswa.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 117

³³ Ibid, hlm 118

E. Data dan Sumber Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, yang berupa fakta maupun angka-angka.³⁴ Dimana dalam menarik suatu kesimpulan maupun membuat suatu keputusan, seorang peneliti memerlukan data yang benar. Selain itu, data yang dikumpulkan dapat berupa data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan secara langsung dari sumbernya. Kemudian data sekunder yaitu data yang diperoleh dari informasi yang sudah diolah oleh pihak lain maupun melalui dokumen.³⁵

Sumber data adalah semua informasi baik berupa benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa atau gejala baik secara kuantitatif atau kualitatif. Sumber data yang digunakan diperoleh peneliti dari segala macam bentuk dokumen, nilai ulangan harian, ujian tengah semester dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian.

³⁴ Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm 19

³⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm 19.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsaputra instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk menjembatani antara subjek dan objek (secara substansial antara hal-hal teoritis dengan empiris, antara konsep dan data) yang digunakan untuk mengumpulkan data.³⁶ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Instrumen berupa angket

Instrumen berupa angket ini digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh Program Indonesia pintar terhadap hasil belajar dengan motivasi belajar sebagai variabel moderasi. Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan skala berdasarkan teori Likert dengan jawaban atas pertanyaan yaitu 1-5 yang memiliki gradasi dari sangat positif sampai negatif. Nilai yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah skor atas jawaban yang telah diberikan oleh responden, berikut skor yang digunakan penulis:

SS	= Sangat setuju	: diberi skor 4
S	= Setuju	: diberi skor 3
TS	= Tidak setuju	: diberi skor 2
STS	= Sangat tidak setuju	: diberi skor 1. ³⁷

³⁶ Uhar Saputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm 94

³⁷ Sugiyono, *op.cit.*, hlm 135

Tabel 3.2
Jabaran variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Instrument
Program Indonesia Pintar (PIP) (X)	Siswa Penerima PIP	Angket
	Siswa Bukan Penerima PIP	
Motivasi Belajar (Y ₁)	Motivasi intrinsik	Angket
	Motivasi ekstrinsik	
Hasil Belajar (Y ₂)	Kognitif	Dokumentasi
	Afektif	
	Psikomotorik	

b. Instrumen berupa Dokumen

Data tentang hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas XI jurusan IPS yang diperoleh dari nilai mentah ulangan harian dan nilai ulangan tengah semester sebelum nilai dimasukkan ke raport siswa. Hal ini disebabkan, karena lebih mudah dan cepat diperoleh serta tidak terlalu banyak memakan waktu dan data otentik dapat dipertanggungjawabkan.

Data tentang hasil belajar siswa MA Al-Ittihad penerima dana PIP yang diperoleh dari nilai mentah ulangan tengah semester sebelum nilai dimasukkan ke raport siswa. Hal ini disebabkan, karena lebih mudah dan cepat diperoleh serta tidak terlalu banyak memakan waktu dan data otentik dapat dipertanggungjawabkan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian ini dengan metode pendekatan kuantitatif, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket dan dokumentasi. Dimana untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan, maka penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang sebagian kondisi obyek penelitian, seperti letak geografis, kondisi lingkungan, sarana dan prasarana, kondisi siswa, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi tidak terstruktur, yaitu pelaksanaan observasi tidak menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

2. Teknik Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁸ Dalam penyusunan angket yang baik harus mengikuti persyaratan yang sudah ditetapkan dalam penelitian. Uma Sekaran menyebutkan beberapa prinsip dalam penulisan angket, diantaranya sebagai berikut:³⁹

³⁸ Ibid., hlm 199

³⁹ Ibid., hlm 200

- a) Menentukan isi dan tujuan yang dipertanyakan, serta bahasa yang digunakan disesuaikan dengan kemampuan berbahasa responden.
- b) Menentukan tipe dan bentuk pertanyaan, dan pertanyaan yang digunakan tidak mendua (*double-barreled*).
- c) Tidak menanyakan suatu hal yang sekiranya responden sudah lupa, maupun menggiring responden dalam memberikan jawaban yang itu baik saja maupun buruk saja.
- d) Memperhatikan urutan pertanyaan serta menghindari pertanyaan dalam angket yang terlalu panjang untuk menghindari tingkat kejenuhan responden.
- e) Memperhatikan prinsip pengukuran yang sekiranya dapat membantu peneliti untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel tentang variabel yang diukur.
- f) Memperhatikan penampilan fisik angket, karena sebagai pengumpul data angket dapat mempengaruhi respon atau keseriusan responden dalam mengisi angket.

Teknik kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa MA Al-Ittihad Belung.

Tabel 3.3
Penjabaran Variabel Y₁, Indikator dan Sub Indikator Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item
Motivasi	Motivasi Belajar	1. Motivasi Intrinsik	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	1, 7, 13, 19
			2. Adanya harapan dan cita-cita.	2, 8, 14, 20
			3. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	3, 9, 15, 21
		2. Motivasi Ekstrinsik	1. Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar.	4, 10, 16, 22
			2. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	5, 11, 17, 23
			3. Adanya kegiatan belajar yang menarik.	6, 12, 18, 24

3. Teknik Dokumentasi

Arikunto menyebutkan bahwa dokumentasi adalah mencari data tentang hal-hal yang baik itu berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen dan sebagainya. Dimana metode dokumentasi merupakan metode penelitian yang bersumber pada tulisan atau barang-barang tertulis.⁴⁰ Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa, data nilai ujian tengah semester siswa kelas XII MA Al-Ittihad Poncokusumo yang akan digunakan sebagai bahan penelitian.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm 124

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah syarat untuk menguji suatu kesahihan alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Hasil penelitian dapat dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁴¹ Jadi, suatu instrumen pengumpulan data dapat dikatakan valid apabila mampu menangkap data maupun informasi dari suatu variabel yang diteliti secara tepat dan mampu memberikan pengukuran yang tepat seperti yang diharapkan di penelitian.⁴²

Tabel korelasi nilai r , apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka butir valid. Sebaliknya, apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka butir tidak valid. Kemudian dapat dikatakan valid apabila kesalahan $< 5\%$ atau $0,05\%$. Selanjutnya perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows Evaluation Version*.

$R \text{ hitung} > r \text{ tabel} = \text{valid}$

$R \text{ hitung} < r \text{ tabel} = \text{tidak valid}$

$R \text{ tabel} = n = 60 = 0,254$

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm 109

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 145

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel

Item	R hitung	Kesimpulan	Item	R hitung	Kesimpulan
Item1	0.586	Valid	Item13	0.511	Valid
Item2	0.522	Valid	Item14	0.406	Valid
Item3	0.455	Valid	Item15	0.529	Valid
Item4	0.396	Valid	Item16	0.595	Valid
Item5	0.410	Valid	Item17	0.415	Valid
Item6	0.362	Valid	Item18	0.234	Tidak Valid
Item7	0.507	Valid	Item19	0.350	Valid
Item8	0.479	Valid	Item20	0.507	Valid
Item9	0.333	Valid	Item21	0.541	Valid
Item10	0.526	Valid	Item22	0.483	Valid
Item11	0.669	Valid	Item23	0.412	Valid
Item12	0.464	Valid	Item24	0.444	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS dari 24 item terdapat 1 item yang nilai R hitungnya lebih kecil dari R tabel yaitu sebesar $0,234 < 0,254$ yang artinya item tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu istilah untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Dengan kata lain, apabila instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁴³ Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa suatu angket dapat dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan selalu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

⁴³ Sugiyono, loc.cit., hlm 109

Reliabilitas item diuji dengan melihat koefisien alpha yaitu dengan melakukan *Reliability Analysis* dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows Evaluation Version*. Dimana nilai *Cronbach Alpha* akan terlihat reliabilitasnya dengan keseluruhan item dalam suatu variabel. Selain itu, agar lebih teliti dengan menggunakan SPSS, maka akan terlihat dari kolom *Coreected Item Total Correlation*, atau sebuah data dapat dikatakan variabel jika nilai Cronbach Alpha $\geq 0,06$ maka data tersebut reliable.

Tabel 3.5
Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,21$	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS diperoleh cronbach's Alpha sebesar 0,836. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki reliabilitas yang tinggi sehingga layak digunakan sebagai instrument dalam penelitian. Berikut ini tabel hasil uji reliabilitas motivasi belajar:

Tabel 3.6
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	24

I. Analisis Data

Analisis data adalah salah satu langkah yang sangat penting dalam penelitian setelah data terkumpul lengkap. Analisis yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sistesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistic inferensial. Statistik inferensial (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas) adalah teknik statistic yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁴⁴

Adapun analisis statistic inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis komparasional yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai upaya penarikan kesimpulan dalam penelitian komparasional. Analisis tersebut digunakan untuk menguji ada tidaknya perbandingan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas XII IPS yang menerima Program Indonesia Pintar dan tidak.

1. Analisis Statistik Deskriptif (*Descriptive Statistic*)

Descriptive statistic digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

⁴⁴ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D, (Bandung: Alfabeta). Hlm.148.

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁴⁵

Sebelum melakukan uji hipotesis, langkah yang harus dilakukan adalah menghitung analisis statistik deskriptif terlebih dahulu menggunakan program SPSS. Peneliti menghitung data statistic pada variable terlebih dahulu yaitu dengan menentukan skor minimum dan maximum, rata-rata dan standar deviasi untuk menguraikan data yang telah diperoleh.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program SPSS. Kaidah yang digunakan adalah dengan melihat nilai signifikansi. Data dikatakan normal apabila nilai Sig. $p > 0,05$. Sebaliknya distribusi data dianggap tidak normal jika nilai Sig. $p < 0,05$. Apabila data berdistribusi normal, maka uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan statistic parametric.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kelompok data memiliki varian yang sama atau berbeda. Pada penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan bantuan program SPSS, yang mana peneliti menggunakan *Box's Test of Equality of Covariance*. Kaidah

⁴⁵ Ibid., hlm 142

yang digunakan yaitu dengan melihat nilai signifikansi. Apabila nilai Sig. $p > 0.01$ maka data dapat dinyatakan homogen. Sebaliknya jika nilai Sig. $p < 0.01$ maka data dinyatakan tidak homogen.

4. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji MANOVA dengan bantuan program SPSS, karena lebih dari satu variabel terikat yaitu motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika Sig < nilai α 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika Sig > nilai α 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

J. Prosedur Penelitian

Tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini memuat dan menyusun tahapan-tahapan mulai dari penelitian pendahuluan, penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan penelitian. Pada tahap penelitian pendahuluan ini peneliti membuat rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Kemudian tahap penelitian sebenarnya, peneliti menggali dan mengumpulkan data-data dari responden untuk dibuat analisis datanya menggunakan program statistik. Tahapan terakhir penulisan laporan dimulai dengan mengelola dan menganalisis data yang diperoleh dari responden dan ditulis dalam bentuk laporan penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Data

Judul yang diambil dari penelitian ini adalah “Pengaruh Program Indonesia Pintar Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa MA Al-Ittihad Poncokusumo”. Pada penelitian ini, motivasi belajar siswa diukur menggunakan aspek motivasi belajar menurut Santrock, yaitu motivasi belajar ekstrinsik dan motivasi belajar Intrinsik. Data motivasi belajar diperoleh dari kuesioner dengan 23 butir pernyataan.

Penelitian dilaksanakan disalah satu sekolah swasta yang berada di kecamatan Poncokusumo yaitu MA Al-Ittihad Belung. Sampel yang digunakan untuk penelitian ialah seluruh siswa kelas XII IPS yang berjumlah 60 siswa.

2. Profil MA Al-Ittihad Belung

Nama Lembaga : MA Al-Ittihad Belung

Tahun Berdiri : 1982

NPSN : 20584196

Status / Akreditasi : Swasta / A

Alamat : Jl. Raya Belung No.1 Rt.007/Rw.004

Desa Belung, Kec. Poncokusumo, Kab. Malang

No. Telp : 0341-787624

Madrasah Aliyah Al-Ittihad Poncokusumo Malang didirikan oleh H. Rusydi pada tanggal 05 Juli 1982 yang merupakan salah satu lembaga dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren (YPP) Al-Ittihad. Lembaga ini memiliki komitmen untuk mencetak manusia yang beriman, bertaqwa, berilmu, berteknologi, dan berakhlaqul karimah.⁴⁶

Dengan fundamentalisasi ini diharapkan siswa dapat menumbuhkan kesadaran keyakinan tentang ajaran Islam, dapat menjalankan ajaran agama Islam dengan benar. Disamping itu bertujuan untuk mendidik siswa agar memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi yang berorientasi ke masa depan dan inovatif, menumbuhkan semangat daya fikir modern berlandaskan iman dan taqwa serta memiliki kepribadian Islami.⁴⁷

Berikut ini merupakan perkembangan jenjang status MA Al-Ittihad:

1. Status terdaftar pada tanggal 5 Juli 1982
2. Pada tahun 1994 telah berstatus “Diakui” dengan NSM 31.235.0710.159 Nomor 13/E.W/MA/0201/1994
3. Pada tahun 1997 terakreditasi “Disamakan” berdasarkan keputusan Dirjen Bimbaga Islam Nomor: 56/E.IV/PP.0.32/Kep/IV/97
4. Pada tahun 2004 terakreditasi “A” dengan Nomor: A/Kw.13.4/MA/029/2004

⁴⁶ <http://www.maalittihadmlg.sch.id/about.html> (diakses 30 Juni 2022)

⁴⁷ Ibid.

5. Terakreditasi “A” Nomor: NA007946 tertanggal 30 Oktober 2010 oleh Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah (BAN-S/M)
6. Terakreditasi “A” Nomor: MA033202 tertanggal 25 Oktober 2016 oleh Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah (BAN-S/M)⁴⁸

B. Hasil Analisis Data

1. Hasil Analisis Deskriptif

Varibael hasil belajar siswa pada penelitian ini diperoleh dari rata-rata nilai ujian tengah semester ganjil. Sedangkan variabel motivasi belajar diukur dengan menggunakan indikator motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik. Dari indikator tersebut dibuat 24 pernyataan dengan skor 1-4 dari setiap butir pernyataan. Berikut ini merupakan tabel hasil analisis deskriptif hasil belajar dan motivasi belajar siswa kelas XII IPS MA Al-Ittihad Belung dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 4.1
Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa kelas XII IPS MA Al-Ittihad Belung

Program Indonesia Pintar		Mean	Std. Deviation	N
Hasil Belajar Siswa	tidak	79.96	4.22937	28
	iya	84.78	2.98095	32
	Total	82.53	4.32755	60
Motivasi Belajar Siswa	tidak	62.50	7.21880	28
	iya	61.65	8.41508	32
	Total	62.05	7.82526	60

⁴⁸ Ibid.

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa yang tidak mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP) diperoleh nilai mean sebesar 79,96 dan siswa yang menerima PIP diperoleh nilai mean sebesar 84,78. Sedangkan hasil perhitungan motivasi belajar siswa diperoleh nilai mean sebesar 62,50 untuk siswa yang tidak menerima PIP dan nilai mean sebesar 61,65 untuk siswa yang menerima PIP, Yang artinya ada perbedaan rata-rata dari kedua variabel yaitu variabel hasil belajar siswa dan variabel motivasi belajar siswa.

Pada variabel hasil belajar siswa, perbedaan rata-rata cukup besar, dimana siswa yang mendapatkan program Indonesia pintar memperoleh rata-rata lebih tinggi dari siswa yang tidak mendapatkan program tersebut. Sedangkan pada variabel motivasi belajar terdapat perbedaan antara kedua kategori, meskipun perbedaannya tidak terlalu besar.

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa kelas XII IPS MA Al-Ittihad Belung

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar Siswa	60	70.00	91.00	82.53	4.32
Motivasi Belajar Siswa	60	49.00	85.00	62.05	7.82

Berdasarkan tabel hasil belajar diatas dengan jumlah responden sebesar 60 siswa diperoleh skor minimum sebesar 70,00 dan skor

maximum sebesar 91,00 dengan mean sebesar 82,53 dan standar deviasi sebesar 4,32. Sedangkan pada tabel motivasi belajar dengan jumlah responden yang sama diperoleh skor minimum sebesar 49,00 dan skor maximum sebesar 85,00 dengan mean sebesar 62,05 dan standar deviasi sebesar 7,82.

2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Saphiro-Wilk dengan bantuan program SPSS. Kaidah yang digunakan ialah dengan melihat nilai signifikansi. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi $p > 0,05$. Berikut ini merupakan tabel hasil uji normalitas yang telah diperoleh

Tabel 4.3
Tests of Normality

Variabel	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	.950	28	.201
	.972	32	.557
Motivasi Belajar Siswa	.964	28	.421
	.937	32	.062

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS, diketahui nilai signifikansi 0,201, 0,557, 0,421, dan 0,62. Nilai signifikansi yang diperoleh menunjukkan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan program SPSS. Kaidah yang digunakan ialah dengan melihat nilai signifikansi pada Box's Test of Equality of Covariance Matrices. Apabila nilai signifikansi $p > 0,001$ maka data dikatakan homogen. Berikut ini merupakan hasil uji homogenitas yang diperoleh:

Tabel 4.4
Box's Test of Equality of Covariance
Matrices^a

Box's M	10.538
F	3.380
df1	3
df2	1.517E6
Sig.	.057

Nilai Box'M yang dihasilkan adalah sebesar 10,538 ($p = 0,057$). Sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,057. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,01. Dengan demikian, matriks kovarian antar kelompok diasumsikan sama atau homogen.

4. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian dilakukan dengan menggunakan Multivariate Test dan Tests of Between-Subjects Effects. Uji multivariate test digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan dua kelompok atau lebih yang dapat dievaluasi dengan berbagai kriteria uji statistik. Sedangkan uji Tests of Between-Subjects Effects digunakan untuk mengetahui variabel mana yang menyebabkan terjadinya perbedaan antar dua kelompok atau lebih.

Tabel 4.5
Multivariate Tests^b

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared
PIP Pillai's Trace	.559	36.055 ^a	2.000	57.000	.000	.559
Wilks' Lambda	.441	36.055 ^a	2.000	57.000	.000	.559
Hotelling's Trace	1.265	36.055 ^a	2.000	57.000	.000	.559
Roy's Largest Root	1.265	36.055 ^a	2.000	57.000	.000	.559

Pada penelitian ini yang digunakan ialah tabel Wilks' Lambda. Nilai $F = 36,055$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak sehingga ada perbedaan hasil belajar dan motivasi belajar siswa kelas XII IPS MA Al-Ittihad Belung yang mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP) dan yang tidak mendapatkannya.

Tabel 4.6
Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
PIP	Hasil Belajar	975.030	1	975.030	52.689	.000	.476
	Motivasi Belajar	848.019	1	848.019	32.048	.000	.356

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Hubungan antara siswa yang mendapatkan PIP dan tidak mendapatkan PIP dengan hasil belajar memiliki signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang mendapatkan PIP dengan yang tidak.
- b. Hubungan antara siswa yang mendapatkan PIP dan tidak mendapatkan PIP dengan motivasi belajar memiliki signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang mendapatkan PIP dengan yang tidak.

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan yang kemudian dilakukan analisis, diperoleh gambaran secara jelas mengenai permasalahan dalam penelitian ini. Dalam pembahasan ini akan diuraikan secara lebih rinci tentang data-data hasil penelitian yang kemudian dibandingkan dengan beberapa teori. Diantaranya teori yang mempengaruhi motivasi belajar dan hasil belajar siswa yang telah dibahas sebelumnya.

A. Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS MA Al-Ittihad

Ibn Hadjar mengatakan adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu.⁴⁹ Dengan demikian, motivasi ialah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha meakukan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal (intrinsik) dan eksternal (ekstrinsik) pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, hal tersebut sesuai dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Santrock. Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman. Sedangkan motivasi intrinsic meliputi beberapa hal berikut, yaitu:

1. Motivasi intrinsic berdasarkan determinasi diri dan pilihan personal.
2. Motivasi intrinsic berdasarkan pengalaman optimal

⁴⁹ Ibn Hadjar, *Strategi Membangun Motivasi Dalam Pembelajaran Orang Dewasa*, (Bandung: Cipta Intelektua, 1996), Hlm 79.

3. Telah dilakukan pembedaan antara minat individual
4. Keterlibatan kognitif dan tanggungjawab terhadap diri sendiri.⁵⁰

Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptive motivasi belajar siswa kelas XII IPS MA Al-Ittihad Belung diperoleh nilai mean sebesar 62,50 untuk siswa yang tidak menerima PIP dan nilai mean sebesar 61,65 untuk siswa yang menerima PIP. Data tersebut diperoleh dari angket yang telah dibagikan kepada siswa, yang sebelumnya sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya dilakukan uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan homogenitas, keduanya merupakan syarat untuk melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan Uji one-way MANOVA untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan signifikan rerata diantara dua kelompok atau lebih dari satu variabel terikat. Ciri data yang dianalisis terdiri atas satu variabel bebas yaitu Program Indonesia Pintar (X), yang kemudian dibandingkan dengan minimal 2 kelompok yaitu Siswa yang mendapatkan program Indonesia Pintar (PIP) dan yang tidak mendapatkan program tersebut, dan ada lebih dari satu variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa (Y_1) dan Hasil belajar siswa (Y_2).

Berdasarkan hasil uji hipotesis motivasi belajar siswa kelas XII MA Al-Ittihad Belung diperoleh, hubungan antara siswa yang mendapatkan PIP dan tidak mendapatkan PIP dengan motivasi belajar memiliki signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang mendapatkan PIP dengan yang tidak.

⁵⁰ John W. Santrock, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 204.

Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa kelas XII IPS MA Al-Ittihad Poncokusumo, hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Santrock. Dimana motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, dimana faktor-faktor tersebut dibagi menjadi dua kategori yaitu faktor internal dan eksternal. Dalam penelitian ini Program Indonesia Pintar (PIP) merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perolehan nilai hasil perhitungan menggunakan SPSS. Sehingga dengan adanya pemberian Program Indonesia Pintar (PIP) memberikan perbedaan terhadap motivasi belajar masing-masing siswa. Namun jika dilihat dari hasil analisis deskriptif, siswa yang tidak mendapatkan program tersebut, nilai mean yang diperoleh lebih tinggi daripada siswa yang mendapatkan program tersebut, meskipun dengan perbedaan yang tidak terlalu besar yaitu 62,50 dan 61,5. Maka dari itu dengan adanya program dari pemerintah, diharapkan siswa termotivasi agar lebih semangat belajar.

Perbedaan latar belakang siswa sedikit banyak berpengaruh terhadap persepsi siswa dalam belajar. Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang dalam mencapai tujuannya. Tujuan tersebut dapat berupa pencapaian hasil belajar yang maksimal. Penentuan hasil belajar sendiri tergantung pandangan dari masing-masing siswa. Siswa yang bertanggung jawab terhadap hasil belajar sebagai hal yang penting akan menjadikannya sebagai tujuan utama yang ingin dicapai dalam proses belajar. Siswa yang memiliki

pemahaman demikian akan menjadikan belajar sebagai kebutuhan dan salah satu cara untuk memperoleh sesuatu yang dicita-citakan.

B. Hasil Belajar Siswa Kelas XII MA Al-Ittihad Belung

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku berupa kemampuan-kemampuan siswa setelah aktifitas belajar yang menjadi hasil perolehan belajar. Dengan kata lain hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada individu setelah mengalami pembelajaran.⁵¹ Seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut dapat ditunjukkan diantaranya dari kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek. Perubahan dan hasil belajar ini dalam taksonomi Bloom dikelompokkan dalam 3 ranah (domain), yakni domain kognitif atau kemampuan berfikir, domain afektif atau sikap, dan domain psikomotorik atau keterampilan.⁵² Peserta didik dapat dikatakan berhasil dalam belajar jika pada diri mereka telah terjadi perubahan dari minimal salah satu aspek tersebut.

Dalam penelitian ini, data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai UTS siswa kelas XII IPS MA Al-Ittihad. Sebelum dianalisis, data yang telah diperoleh diolah sedemikian rupa agar memenuhi syarat, sehingga dapat dilakukan uji hipotesis yaitu dengan menggunakan uji One Way MANOVA. Langkah yang dilakukan dalam pengujian hipotesis sama dengan apa yang

⁵¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 3.

⁵² Wahidmurni, dkk, *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*, (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), hlm. 18.

telah dipaparkan sebelumnya. Hasil analisis yang diperoleh yaitu hubungan antara siswa yang mendapatkan PIP dan tidak mendapatkan PIP dengan hasil belajar memiliki signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang mendapatkan PIP dengan yang tidak. Sedangkan pada analisis deskriptif diperoleh nilai rata-rata sebesar 79,96 bagi siswa yang tidak mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP), dan nilai rata-rata sebesar 84,78 bagi siswa yang mendapatkan program tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP) dan yang tidak mendapatkan program tersebut.

Hal ini sesuai dengan yang disebutkan oleh Fuad Ihsan yang menyatakan bahwa kesulitan belajar anak biasanya timbul dari lingkungan tertentu baik itu diri sendiri, keluarga, sekolah maupun masyarakat. Dimana kesulitan dalam belajar yang dialami oleh seorang anak akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai.⁵³ Oleh karena itu, lingkungan-lingkungan yang terkait dengan penyebab gangguan anak belajar seperti diri-sendiri dan lingkungan sekolah diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang maksimal dan sesuai dengan kebutuhan serta keinginan siswa agar hasil belajarnya baik dan sesuai dengan harapan.

Sama halnya dengan motivasi belajar yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh dua faktor tersebut. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat dua

⁵³ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm 32

faktor penentu keberhasilan belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁵⁴ Dimana faktor eksternal atau faktor dari luar diri siswa diperoleh dari sikap dan kebiasaan belajar, motivasi belajar, minat dan perhatian, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.⁵⁵ Ada beberapa faktor lain dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajarnya, salah satunya lingkungan yaitu kualitas pengajaran, yang dimaksud dengan kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran. Dalam hal ini adanya Program Indonesia Pintar merupakan salah satu bentuk usaha pemerintah agar beberapa faktor penentu keberhasilan siswa dalam belajar dapat terpenuhi, sehingga lebih memotivasi siswa agar lebih semangat dalam belajar, dengan demikian juga akan membuat hasil belajar lebih baik dan memenuhi target yang diinginkan.

C. Perbedaan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS MA Al-Ittihad

Uji hipotesis pada penelitian dilakukan dengan menggunakan Multivariate Test dan Tests of Between-Subjects Effects. Uji multivariate test digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan dua kelompok atau lebih yang dapat dievaluasi dengan berbagai kriteria uji statistik. Hasil uji hipotesis dilihat pada tabel Wilks' Lambda. Nilai $F = 36,055$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak sehingga ada perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas XII IPS MA Al-Ittihad Poncokusumo yang

⁵⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 117

⁵⁵ Ibid, hlm 41

mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP) dan yang tidak mendapatkannya.

Data tersebut diperoleh dari persebaran kuesioner tentang motivasi belajar siswa dengan memberikan 24 pertanyaan yang sebelumnya telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis tersebut dapat dikembangkan dari aspek-aspek yang diutarakan Hamzah B Uno, yaitu harapan dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan atas diri, lingkungan yang baik, dan kegiatan yang menarik. Pada hakikatnya motivasi belajar merupakan kekuatan yang menjadi tenaga penggerak bagi siswa dalam memanfaatkan seluruh potensi dari dalam diri maupu dari luar diri siswa untuk mencapai tujuan belajarnya.⁵⁶

Terdapat beberapa faktor yang belum terlaksana dengan baik sehingga menyebabkan kurangnya motivasi belajar siswa, faktor internal seperti minat, bakat dan kemampuan siswa serta faktor eksternal seperti kondisi ekonomi orangtua, kondisi lingkungan belajar siswa maupun lingkungan tempat tinggal siswa. Pada penelitian ini, salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa ialah faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri siswa, diantaranya kondisi ekonomi orang tua. Untuk mengatasi permasalahan tersebut harus banyak pihak yang terlibat dan ikut bertanggungjawab. Tidak hanya siswa itu sendiri, keluarga, teman, guru serta pemerintah juga harus serius dalam menangani permasalahan ini. Karena tidak sedikit anak yang harus putus sekolah dikarenakan tidak memiliki biaya untuk memenuhi kebutuhan sekolahnya.

⁵⁶ Hamzah B. Uno, Op.Cit, hal 23.

Salah satu upaya pemerintah dalam menangani permasalahan tersebut ialah dengan adanya Program Indonesia Pintar atau biasa disebut dengan PIP. Program Indonesia Pintar (PIP) adalah penyempurnaan dari Program Bantuan Siswa Miskin (BSM). Program Indonesia Pintar merupakan program bantuan tunai pendidikan bagi anak usia sekolah dari keluarga pemegang Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), tau yang memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan sebelumnya. Program ini ditandai dengan pemberian Kartu Indonesia Pintar (KIP) kepada anak usia sekolah dari keluarga pemilik KKS.

Bantuan siswa miskin sendiri merupakan bantuan dana pengganti sebagian atau seluruh iuran rutin bulanan uang dibayar oleh siswa kepada lembaga pendidikan/ sekolah dan disalurkan langsung kepada sekolah, tidak kepada siswa, dengan sasaran untuk operasional sekolah.⁵⁷ Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Bantuan Siswa Miskin (BSM) merupakan program pemerintah untuk mengatasi salah satu dari sekian banyak masalah pendidikan yaitu anak usia sekolah yang terpaksa putus sekolah karena biaya pendidikan yang cukup mahal.

Salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan tersebut tentunya harus didukung dan dilaksanakan oleh semua kalangan yang terlibat. Tanggung jawab serta kejujuran sangat diperlukan untuk kesuksesan program tersbut. Jika Program Indonesia Pintar yang dibuat pemerintah ini berhasil, tentunya akan banyak mendatangkan manfaat bagi seluruh warga nega

⁵⁷ Agus Widi Agung, Pengaruh Dana Bantuan Siswa Miskin Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SMP Sekabupaten Madiun, Tesis, 2012, hlm. 12.

Indonesia. Dimana akan menurunkan prosentase anak usia sekolah yang harus putus sekolah karena permasalahan biaya pendidikan. Jumlah penduduk yang buta huruf pun akan menurun yang otomatis dengan banyaknya anak yang berpendidikan tinggi, maka angka pengangguran pun akan berkurang.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh apabila program tersebut berjalan dengan lancar, salah satunya ialah siswa dapat dengan mudah memenuhi kebutuhan sekolahnya. Seperti seragam sekolah, alat tulis, hingga sumber belajar dapat diperoleh dengan mudah, tanpa harus memikirkan biaya. Dengan demikian orangtua pun akan sedikit terbantu dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak-anaknya.

Kemudahan siswa dalam memenuhi kebutuhan belajar juga memberikan pengaruh yang positif bagi siswa tersebut. Sehingga mereka lebih semangat dalam belajar, motivasi belajar pun akan tumbuh dengan sendirinya dalam diri mereka. Dengan motivasi belajar yang tinggi, maka siswa akan mempunyai target masing-masing, tinggal bagaimana guru maupun orangtua mampu mengarahkan agar motivasi yang ada dalam diri siswa dapat terus berkembang sehingga mampu berprestasi baik dibidang akademik maupun non akademik.

Hasil analisis diperkuat oleh beberapa kajian teori yang menyebutkan bahwa hasil belajar seorang siswa tidak lepas dari kebiasaan yang dia lakukan di dalam kesehariannya untuk mendukung proses belajarnya. Dimana kegiatan yang positif akan memberikan dampak yang baik bagi hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan yang disebutkan oleh Fuad Ihsan yang menyatakan bahwa

kesulitan belajar anak biasanya timbul dari lingkungan tertentu baik itu diri sendiri, keluarga, sekolah maupun masyarakat. Dimana kesulitan dalam belajar yang dialami oleh seorang anak akan berpengaruh terhadap motivasi belajar dan hasil belajar yang dicapai.⁵⁸ Oleh karena itu, lingkungan-lingkungan yang terkait dengan penyebab gangguan anak belajar seperti diri-sendiri dan lingkungan sekolah diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang maksimal dan sesuai dengan kebutuhan serta keinginan siswa agar hasil belajarnya baik dan sesuai dengan harapan. Sebagaimana pendapat Slameto yang menyebutkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal (dalam diri siswa) dan faktor eksternal (luar diri siswa).⁵⁹

Program Indonesia Pintar atau biasa disebut PIP merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan adanya program tersebut akan menghilangkan beberapa penyebab yang menghambat siswa dalam belajar. Salah satunya ialah kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah siswa tersebut. Maka dari itu diharapkan dengan adanya program yang diadakan pemerintah ini, satu dari sekian banyak faktor penghambat siswa dalam belajar dapat teratasi. Sehingga siswa akan lebih nyaman ketika belajar karena kebutuhan dalam belajar bisa terpenuhi dengan mudah, siswa pun akan lebih termotivasi untuk lebih giat belajar dan menorehkan hasil belajar yang memuaskan.

⁵⁸ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm 32

⁵⁹ Slameto, Loc.cit

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar siswa, dapat dilihat pada tabel Wilks' Lambda. Nilai $F = 36,055$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak sehingga ada perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas XII IPS MA Al-Ittihad Poncokusumo yang mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP) dan yang tidak mendapatkannya.
2. Hubungan antara siswa yang mendapatkan PIP dan tidak mendapatkan PIP dengan motivasi belajar memiliki signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang mendapatkan PIP dengan yang tidak.
3. Hubungan antara siswa yang mendapatkan PIP dan tidak mendapatkan PIP dengan hasil belajar memiliki signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang mendapatkan PIP dengan yang tidak.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut saran yang dapat peneliti berikan diantaranya:

1. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam implementasi teoritik peningkatan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru dan siswa

Bapak/ ibu guru berperan sebagai motivator dan fasilitator bagi peserta didiknya diharapkan mampu memberikan yang terbaik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Siswa yang hasil belajarnya sudah bagus, diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan hasil belajarnya tersebut. Kemudian dengan adanya Program Indonesia Pintar (PIP) dapat memberikan motivasi bagi siswa agar lebih semangat dalam belajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya informasi sehingga bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendetail dengan variabel yang berbeda pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amin, Kamaruddin. 2019. *Petunjuk Teknis Program Bantuan Siswa Miskin/ Indonesia Pintar Untuk Siswa Madrasah*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Atau Praktek*. Jakarta: PT, Rineka Cipta.
- Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ghazali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadjar, Ibn. *Strategi Membangun Motivasi Dalam Pembelajaran Orang Dewasa*. 1996. Bandung: Cipta Intelektual.
- Hasan, Iqbal. 2008. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ihsan Fuad. 2010. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mahmud. *Psikologi Pendidikan*. 2010. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Nur, Esa Wahyuni. 2010. *Motivasi Dalam Pembelajaran*. Malang: UIN Malang Press.
- Wahidmurni, dkk. 2010. *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Ranupandojo , Haidjarahman dan Suad Husnan. 2000. *Menejemen Personalia*. Yogyakarta: BPFE

- Santrock, John W. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Saputra, Uhar. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Setiawan, Ibnu, Dkk. 2015. *Pengaruh BSM Terhadap Hasil Ujian Akhir Semester Siswa SMPN Di Kecamatan Banjarmasin Utara*, Jurnal Geografi Vol. 3 No. 2.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktot yang Mempengaruhunya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subana. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003.
- Taufiq, Mohammad, Addins Quran in Ms Word, Ver 2.2.0.0 2013.
- Thobrani, M dan Arif Mushofa. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Widi, Agus Agung. 2012. *Pengaruh Dana Bantuan Siswa Miskin Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SMP Sekabupaten Madiun*, Tesis.
- Zahara, Tengku Djaafar. 2004. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Padang: FIP Universitas Negeri Padang.



<https://www.google.com/amp/s/m.tribunnews.com/amp/nasional/2017/01/20/mendikbud-tegaskan-tak-cabut-kabijakan-sekolah.gratis>

(diakses pada 11 September 2019, pukul 19.23)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Surat Izin Penelitian Fakultas Tarbiyah

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id</p>	
Nomor	: 571 /Un.03.1/TL.00.1/02/2020	10 Februari 2020
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
<p style="text-align: center;">Kepada Yth. Kepala MA Al- Ittihad Belung Malang di Malang</p>		
<p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p> <p>Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:</p>		
Nama	: Hikmatun Nazilah	
NIM	: 15130118	
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)	
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2019/2020	
Judul Skripsi	: Pengaruh Program Indonesia Pintar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS MA Al-Ittihad Belung dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderasi	
Lama Penelitian	: Februari 2020 sampai dengan April 2020 (3 bulan)	
<p>diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.</p> <p>Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>		
 Dekan, Dr. H. Agus Maimun, M.Pd. NIP. 19650817 199803 1 003		
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Yth. Ketua Jurusan PIPS2. Arsip		

LAMPIRAN 2

Instrumen Motivasi Belajar Siswa MA Al-Ittihad Poncokusumo

INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi data yang diperlukan untuk memenuhi tugas akhir, dengan ini peneliti membagikan kuesioner penelitian tentang motivasi belajar siswa. Adapun hasil dari kuesioner ini digunakan sebagai bahan penyusunan tugas akhir pada program sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, tanpa mempengaruhi privasi pengisi kuesioner.

Peneliti berharap saudara/i bersedia untuk mengisi kuesioner ini dengan sejujurnya. Atas bantuan dan kerjasamanya peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT. Membalas kebaikan saudara/i dan dipermudah segala urusannya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Peneliti

Hikmatun Nazilah
NIM. 15130118

A. Definisi Operasional

Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang muncul pada diri peserta didik untuk melakukan suatu tindakan belajar dengan tujuan memperoleh kepandaian atau ilmu.

B. Kisi-kisi Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item
Motivasi	Motivasi Belajar	1. Motivasi Intrinsik	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	1, 7, 13, 19
			2. Adanya harapan dan cita-cita.	2, 8, 14, 20
			3. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	3, 9, 15, 21
		2. Motivasi Ekstrinsik	1. Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar.	4, 10, 16, 22
			2. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	5, 11, 17, 23
			3. Adanya kegiatan belajar yang menarik.	6, 12, 18, 24

KUESIONER MOTIVASI BELAJAR

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Penerima Dana Program Indonesia Pintar (PIP) : Iya/ Tidak

II. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi kuesioner motivasi belajar harap identitas responden diisi terlebih dahulu.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan yang tersedia, kemudian pilih salah satu kriteria yang sesuai dengan pilihan anda.
3. Berilah tanda (✓) pada kolom kriteria yang sesuai. Berikut ini alternatif jawaban yang tersedia :

4 = Selalu

3 = Sering

2 = Kadang-kadang

1 = Tidak Pernah

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		4	3	2	1
1.	Saya mengerjakan tugas sekolah dengan sungguh-sungguh.				
2.	Saya kurang berminat mengerjakan tugas sekolah.				
3.	Saya akan bertanya kepada guru apabila ada materi pelajaran yang belum paham.				
4.	Saya hanya diam apabila ada materi pelajaran yang belum paham.				
5.	Saya mengerjakan soal ujian dengan baik dan benar karena ingin mendapatkan nilai yang memuaskan.				
6.	Saya mengerjakan soal ujian sebisanya.				
7.	Saya berusaha bangun lebih awal agar tidak terlambat ke sekolah.				
8.	Saya terlambat datang ke sekolah ketika bangun kesiangan.				

9.	Jika nilai saya jelek, saya akan berusaha lebih giat agar nilai saya menjadi baik.				
10.	Jika nilai saya jelek, saya terima dengan lapang dada, berarti kemampuan saya sebatas itu.				
11.	Apabila ada masalah dalam belajar, saya akan bertanya kepada guru maupun teman-teman.				
12.	Saya rasa bertanya tidak akan membantu menyelesaikan permasalahan saya dalam belajar.				
13.	Mengerjakan tugas sekolah merupakan sesuatu hal yang penting bagi saya.				
14.	Mengerjakan tugas sekolah bukanlah prioritas utama bagi saya.				
15.	Saya lebih bersemangat untuk belajar apabila guru dan teman-teman memberi pujian ketika saya mendapat nilai yang bagus.				
16.	Pujian dari guru maupun teman-teman bukanlah hal yang bisa membuat saya lebih semangat untuk belajar..				
17.	Saya menikmati proses pembelajaran karena guru mengajar dengan berbagai metode dan sumber pembelajaran.				
18.	Setiap metode pembelajaran yang digunakan guru selalu membosankan.				
19.	Saya lebih bersemangat untuk belajar di kelas karena suasana kelas yang nyaman.				
20.	Suasana kelas yang gaduh dan ricuh membuat saya tidak bersemangat saat kegiatan belajar mengajar.				
21.	Saya senang ketika dibentuk kelompok diskusi dalam kegiatan belajar mengajar.				
22.	Kegiatan diskusi kelompok saat proses pembelajaran membuat saya bosan.				
23.	Kegiatan belajar mengajar di luar kelas membuat saya lebih bersemangat.				
24.	Kegiatan belajar mengajar diluar kelas membuat saya kurang bersemangat karena melelahkan.				

Item23	Pearson Correlation	.213	.104	.080	.019	.062	-.020	.014	.288*	.023	.211	.335*	.276	.167	.182	.206	.190	.204	-.005	.110	.249	.273	.219	1	.271	.412**
	Sig. (2-tailed)	.137	.471	.582	.895	.668	.888	.925	.042	.874	.141	.017	.052	.248	.207	.152	.185	.156	.971	.448	.081	.055	.127		.057	.003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item24	Pearson Correlation	.230	.403**	.182	.122	.375**	.055	.355*	.160	.116	.054	.287*	.258	-.099	.186	.215	.162	.338*	.496**	.035	.328*	.296*	.412**	.271	1	.444**
	Sig. (2-tailed)	.107	.004	.206	.398	.007	.705	.011	.266	.424	.707	.044	.070	.496	.197	.133	.261	.016	.000	.811	.020	.037	.003	.057		.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Skortotal	Pearson Correlation	.586**	.522**	.455**	.396**	.410**	.362**	.507**	.479**	.333*	.526**	.669**	.464**	.511**	.406**	.529**	.595**	.415**	.234	.350*	.507**	.541**	.483**	.412**	.444**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.004	.003	.010	.000	.000	.018	.000	.000	.001	.000	.003	.000	.000	.003	.103	.013	.000	.000	.000	.003	.001	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	60.00	95.918	.526	.825
Item2	59.68	97.406	.460	.828
Item3	59.54	99.111	.394	.830
Item4	59.62	99.955	.330	.832
Item5	59.94	99.445	.342	.832
Item6	60.02	98.918	.269	.835
Item7	60.80	96.816	.435	.828
Item8	60.18	98.191	.414	.829
Item9	59.84	99.688	.241	.836
Item10	61.08	95.708	.449	.827
Item11	60.90	95.480	.623	.822
Item12	60.90	97.480	.387	.830
Item13	60.28	96.451	.436	.828
Item14	59.48	99.153	.333	.832
Item15	59.90	96.214	.458	.827
Item16	60.76	93.941	.523	.824
Item17	59.72	98.981	.342	.832
Item18	59.96	101.753	.137	.841
Item19	60.60	99.510	.262	.835
Item20	61.24	97.166	.438	.828
Item21	61.26	96.278	.474	.827
Item22	60.68	96.630	.403	.829
Item23	60.26	96.768	.306	.835
Item24	60.98	97.408	.360	.831

LAMPIRAN 5

Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

Program Indonesia Pintar		Mean	Std. Deviation	N
Hasil Belajar Siswa	tidak	79.9643	4.22937	28
	iya	84.7812	2.98095	32
	Total	82.5333	4.32755	60
Motivasi Belajar Siswa	tidak	62.5000	7.21880	28
	iya	61.6562	8.41508	32
	Total	62.0500	7.82526	60

LAMPIRAN 6

Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas

Tests of Normality

Program Indonesia Pintar		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	tidak	.124	28	.200*	.950	28	.201
Siswa	iya	.115	32	.200*	.972	32	.557
Motivasi Belajar	tidak	.118	28	.200*	.964	28	.421
Siswa	iya	.172	32	.017	.937	32	.062

a. Lilliefors

Significance

Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	10.538
F	3.380
df1	3
df2	1.517E6
Sig.	.057

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + PIP

LAMPIRAN 7

Hasil Uji Hipotesis

Multivariate Tests^b

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared
Intercept	Pillai's Trace	.999	2.159E4 ^a	2.000	57.000	.000	.999
	Wilks' Lambda	.001	2.159E4 ^a	2.000	57.000	.000	.999
	Hotelling's Trace	757.433	2.159E4 ^a	2.000	57.000	.000	.999
	Roy's Largest Root	757.433	2.159E4 ^a	2.000	57.000	.000	.999
PIP	Pillai's Trace	.559	36.055 ^a	2.000	57.000	.000	.559
	Wilks' Lambda	.441	36.055 ^a	2.000	57.000	.000	.559
	Hotelling's Trace	1.265	36.055 ^a	2.000	57.000	.000	.559
	Roy's Largest Root	1.265	36.055 ^a	2.000	57.000	.000	.559

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + PIP

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	Hasil Belajar	975.030 ^a	1	975.030	52.689	.000	.476
	Motivasi Belajar	848.019 ^b	1	848.019	32.048	.000	.356
Intercept	Hasil Belajar	428948.005	1	428948.005	4.201E4	.000	.999
	Motivasi Belajar	253796.668	1	253796.668	6.602E3	.000	.991
PIP	Hasil Belajar	975.030	1	975.030	52.689	.000	.476
	Motivasi Belajar	848.019	1	848.019	32.048	.000	.356
Error	Hasil Belajar	592.179	58	10.210			
	Motivasi Belajar	2229.732	58	38.444			
Total	Hasil Belajar	434169.000	60				
	Motivasi Belajar	260464.000	60				
Corrected Total	Hasil Belajar	1178.850	59				
	Motivasi Belajar	3310.933	59				

a. R Squared = .476 (Adjusted R Squared = .467)

b. R Squared = .356 (Adjusted R Squared = .344)

LAMPIRAN 8

Hasil Perhitungan Angket Motivasi Belajar Siswa MA Al-Ittihad Poncokusumo

No.	Nama Siswa	Item																								Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	Baihaki Giri Wijaya	4	1	4	4	4	4	1	4	1	1	2	1	2	4	1	1	4	2	4	2	2	2	4	2	61	
2	Diah Ayu Safitri	4	4	4	4	2	4	1	2	1	1	1	1	4	2	4	2	4	4	4	1	2	4	2	4	2	64
3	Risalatul Muawanah	2	3	3	3	2	1	1	2	4	1	2	4	2	2	2	2	4	1	2	3	1	2	4	2	55	
4	Ahmad Himmatii Falahuddin	4	3	4	4	4	3	1	2	4	1	1	2	4	4	4	2	4	4	2	1	2	1	2	1	64	
5	Syahrul Khafidzin	2	2	3	4	3	2	1	2	3	1	2	1	4	4	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	51	
6	Mohamad Rokhis Roziqin	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	1	3	2	1	1	1	1	3	2	53	
7	Lailatul Dewi Prawita	2	2	4	4	2	4	2	2	4	1	2	1	4	2	4	1	4	4	4	1	2	1	2	1	60	
8	Faizatul Jannah	4	4	4	4	4	4	2	4	3	1	2	1	4	4	4	1	4	2	1	1	1	2	1	3	65	

9	Sasa Olivia	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	1	3	1	3	3	3	72
10	Khoirun Nadifa	4	3	4	4	3	3	1	2	2	1	2	2	4	4	4	4	4	3	2	1	1	1	4	2	65
11	Khoirun Nadifa	4	3	4	4	3	3	1	2	2	1	2	2	4	4	4	4	4	3	2	1	1	1	4	2	65
12	M Ardiansyah Dwi P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	95
13	Alfi Salsabila	2	3	2	2	2	4	1	3	4	2	2	2	2	4	4	1	2	4	3	1	2	2	4	1	59
14	Dayu Nirma	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	1	1	1	2	2	61
15	Nadia Rosalia	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	1	1	1	1	1	70
16	Vicky Zhabidin Harianto	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	1	2	3	4	3	1	4	3	2	2	2	4	1	1	64
17	Safi'i	3	4	4	4	3	3	1	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	2	1	3	4	1	72
18	Ahmad Syaifudin	2	4	2	2	4	3	3	4	4	2	2	2	1	4	2	1	4	2	2	1	2	1	4	2	60
19	Dana Ramadhan	3	4	3	3	2	4	2	3	2	2	2	1	4	4	4	2	3	4	2	1	1	2	3	1	62

20	Didik Amin Tohari	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	4	2	1	2	3	2	2	1	4	4	2	53
21	Muhammad Maulana	2	3	3	3	2	1	2	4	4	1	2	4	2	4	1	2	3	4	2	1	2	3	4	2	61
22	Moch Khaidar Ali Maulidiansyah	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	4	2	3	1	4	2	1	53
23	Shofi Yunita Sari	4	4	4	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	62
24	Ayu Sasalinda	2	4	4	4	4	2	2	3	3	1	1	2	2	4	3	3	4	2	4	2	1	4	2	2	65
25	Mega Rani	3	3	4	4	4	4	1	1	4	1	1	1	2	2	2	1	3	3	2	1	1	2	1	1	52
26	Kamsari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
27	Hirzuny Kausya Mayhany	2	3	2	3	4	2	2	3	1	1	1	2	1	1	2	3	4	4	3	2	1	2	1	2	52
28	Khilmi Masruri	2	2	3	4	3	3	2	3	3	1	2	2	3	4	3	2	2	4	2	1	2	2	1	1	57
29	Muhammad Ridwan A	2	4	4	3	4	4	2	2	2	1	1	1	2	3	4	1	4	2	1	2	1	3	2	4	59

30	Muhammad Ridwan A	2	4	4	3	4	4	2	2	2	1	1	1	2	3	4	1	4	2	1	2	1	3	2	4	59
31	Mochamad Zainur Roziqin	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	1	4	4	4	3	4	4	3	2	1	3	4	1	77
32	Muhammad Rio Ferdiansyah	2	4	4	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	4	3	2	1	2	1	1	58
33	Ila Fitroh Zakiyatul Fakhroh	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
34	Shofi Yunita Sari	4	4	4	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	62
35	Afifatul Ullumia	3	4	4	4	3	3	1	4	4	1	2	2	3	4	3	2	3	4	2	1	1	3	4	2	67
36	Muhammad Atho' Idhomi	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	4	4	1	4	3	2	4	1	4	2	4	3	4	4	68
37	Nelly Afda Septiana	4	4	4	3	2	2	2	4	4	1	2	2	3	4	4	2	3	4	4	1	1	2	2	1	65
38	Diana Pingky Anggraeni	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	1	1	2	4	4	3	4	1	2	1	1	3	4	4	69
39	Ema Nurlia Savita	4	4	4	4	4	4	2	3	3	1	3	1	2	4	4	1	4	1	1	2	1	3	3	3	66
40	Fatimatuz Zahroh	2	3	3	3	2	2	2	3	4	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	55

41	Ajeng Puspo	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	4	4	3	1	2	1	3	1	58
42	Yoga Baihaqi	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	2	4	3	4	2	2	3	2	2	2	3	4	1	69
43	Saidatul Kholila	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	56
44	Sholihatut Thoyibah	2	3	3	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2	4	3	2	2	3	2	1	1	2	4	2	55
45	Nisaul Fitria	2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	59
46	Salsabila Fany Rachmatillah	3	3	4	4	3	4	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	1	2	1	1	1	58
47	Sholihatut Thoyibah	2	2	3	3	3	2	2	4	4	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	55
48	Puput Kusuma Dita A	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	4	4	3	2	2	1	1	53
49	M Laude Nur Hasyim	3	2	2	2	2	1	1	3	2	4	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	1	4	1	52
50	Laili Safitri	4	3	4	4	3	2	2	2	4	1	2	1	2	4	4	3	3	4	2	1	2	2	2	1	62
51	Baihaki Giri Wijaya	4	1	4	4	4	4	1	4	1	1	2	1	2	4	1	1	4	2	4	2	2	2	4	2	61

52	Diah Ayu Safitri	4	4	4	4	2	4	1	2	1	1	1	1	4	2	4	2	4	4	1	2	4	2	4	2	64
53	Risalatul Muawanah	2	3	3	3	2	1	1	2	4	1	2	4	2	2	2	2	4	1	2	3	1	2	4	2	55
54	Ahmad Himmatii Falahuddin	4	3	4	4	4	3	1	2	4	1	1	2	4	4	4	2	4	4	2	1	2	1	2	1	64
55	Syahrul Khafidzin	2	2	3	4	3	2	1	2	3	1	2	1	4	4	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	51
56	Mohamad Rokhis Roziqin	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	1	3	2	1	1	1	1	3	2	53
57	Lailatul Dewi Prawita	2	2	4	4	2	4	2	2	4	1	2	1	4	2	4	1	4	4	4	1	2	1	2	1	60
58	Faizatul Jannah	4	4	4	4	4	4	2	4	3	1	2	1	4	4	4	1	4	2	1	1	1	2	1	3	65
59	Sasa Olivia	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	1	3	1	3	3	3	72
60	Khoirun Nadifa	4	3	4	4	3	3	1	2	2	1	2	2	4	4	4	4	4	3	2	1	1	1	4	2	65

Hasil R hitung menggunakan program SPSS

Item	R hitung	Kesimpulan	Item	R hitung	Kesimpulan
Item1	0.586	Valid	Item13	0.511	Valid
Item2	0.522	Valid	Item14	0.406	Valid
Item3	0.455	Valid	Item15	0.529	Valid
Item4	0.396	Valid	Item16	0.595	Valid
Item5	0.410	Valid	Item17	0.415	Valid
Item6	0.362	Valid	Item18	0.234	Tidak Valid
Item7	0.507	Valid	Item19	0.350	Valid
Item8	0.479	Valid	Item20	0.507	Valid
Item9	0.333	Valid	Item21	0.541	Valid
Item10	0.526	Valid	Item22	0.483	Valid
Item11	0.669	Valid	Item23	0.412	Valid
Item12	0.464	Valid	Item24	0.444	Valid

LAMPIRAN 9

Daftar Nama Siswa Penerima PIP dan Nilai PTS Siswa MA Al-Ittihad Poncokusumo

N o	Nama Lengkap Siswa	Nilai PTS	Penerima PIP	N o	Nama Lengkap Siswa	Nilai PTS	Penerima PIP
1	Laras Duhita	89	Tidak	31	Isma Firdiana	86	Iya
2	Muazarotul Labibah	88	Tidak	32	Umniatur Rohimah	91	Iya
3	Erwin Sholahuddin	85	Iya	33	Ahmat Jainul	84	Iya
4	Meriana Alfina Damayanti	90	Tidak	34	Nurul Afifah	86	Iya
5	Moh.Misbahudin Aziz	86	Tidak	35	Hidayah Belia Saputri	88	Tidak
6	Silvia Tri Maulita	87	Iya	36	Riris Zahrotul Fauziyah	88	Iya
7	Jamalluddin Misbah	85	Tidak	37	Alzania Rala Indriani	86	Tidak
8	Adinda Dwi Saputri	85	Iya	38	Lailatul Kiptiyah	88	Tidak,
9	Sintiya Fitra Rahmadhani	87	Tidak	39	Silvi Nandhita Nur Cahyani	88	Iya
10	Mohammad Faisol	84	Iya	40	Isma Rahayu Umroh	89	Tidak
11	Stiawan	84	Tidak	41	Dona Tri Dasari	86	Tidak
12	Ulyatur Rofi'ah	91	Iya	42	Muhamad Amru Nakid	84	Tidak
13	Nur Rosika Al- Mukarramah	87	Iya	43	Surya Maulana Rennggra	83	Iya
14	Charida Syerafin	86	Iya	44	Muhammad Zulvi	79	Tidak
15	Qurrotul Aini	91	Tidak	45	Siti Hamidah	87	Iya
16	Amal Nur Azizza	88	Tidak	46	Hilda Dwy Anggraini	88	Tidak

1 7	Muhammad Nurhadi	88	Iya	47	Jairota Ilma	88	Tidak
1 8	Afridha Agustina	86	Iya	48	Rereprasojo	84	Tidak
1 9	Ahmad Adibunnajah Arminata	85	Tidak	49	Saumi	88	Iya
2 0	Rif'atul Mujahidin	88	Iya	50	Anas Mubarak Nh	84	Iya
2 1	Muhammad Jafar Nur Hidayat	84	Iya	51	Achmad Afif	83	Tidak
2 2	Muhammad Rizal Nasrullah	85	Iya	52	Muhammad Amarul Mujahidin	83	Tidak,
2 3	Mochamad Imam Ibnu Atok	85	Tidak	53	Mahrus Alizaini	84	Iya
2 4	Ahmad Fahru Rozi	84	Tidak	54	Lovinda Nur Khanalia	75	Iya
2 5	Nilna Sabila Putri Suprpto Illiyin	86	Iya	55	Akmal Huda Maulana Amsyaa	85	Iya
2 6	Hendry Ardiansah	84	Tidak	56	Aniswatul Ma'rifah	87	Iya
2 7	Leny Vidiana	87	Iya	57	Chofifah Maulidia	90	Iya
2 8	Rizka Ni'matul Masykuroh	88	Tidak	58	Istiqomah Lutfiah	87	Tidak
2 9	Charisa Yachrotus Sa'adah	88	Iya	59	Khoiriyah	86	Iya
3 0	Adelli Meilisa Tarina	88	Iya	60	Lutfi Dafid Alamsyah	84	Tidak

LAMPIRAN 10
Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana No. 50 Malang, Telepon (0341) 552398, Faximile (0341) 552398
Website: fitk.uin-malang.ac.id, Email: fitk@uin-malang.ac.id

Bukti Konsultasi

Nama : Hikmatun Nazilah
NIM/ Jurusan : 15130118/ P. IPS
Dosen Pembimbing : Nurlaeli Fitriah, M. Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Program Indonesia Pintar Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa MA Al-Ittihad Poncokusumo

No	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	02 Juni 2021	Revisi Bab 1 – 3	
2	25 September 2021	Revisi Angket Penelitian	
3	02 Oktober 2021	Revisi Judul	
4	16 Maret 2022	Revisi Bab 4 – 5	
5	13 Juni 2022	Revisi Semuanya	
6	16 Oktober 2019	ACC	

Malang, 14 Juni 2022
Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan IPS

Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA
NIP. 19710701 200604 2 001

LAMPIRAN 11
Catatan Revisi Ujian Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : fitk@uinmalang.ac.id

CATATAN REVISI UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

NAMA : Hikmatun Nazilah
NIM : 15130118

1. : Tambahkan keterangan sebelumnya
sebelum memasukkan data.

2. : Kerangka / Model Interaksi variabel
di gambar yg final.

3. : -----

4. : -----

5. : -----

6. : -----

* Catatan : Lembar ini diberikan ke masing-masing mahasiswa dan dibawa yang bersangkutan pada saat meminta pengesahan hasil revisi ujian skripsi.

Penguji Utama,

M. H. Sam Esh
NIP. 19750310 200312 1004

Ketua Penguji,

NIP. 19710701 200604 2 001

Malang, _____ 2022
Sekretaris Penguji,

NIP. 19741016 200901 2 003

BIODATA MAHASISWA



Nama : Hikmatun Nazilah
NIM : 15130118
TTL : Malang, 30 September 1997
Fak./ Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan IPS
Tahun Masuk : 2015
Alamat Rumah : Jl. Umbulan No.19 Rt.006/Rw.002 Desa Ngadireso, Kec.
Poncokusumo, Kab. Malang
No. Tlp : 082229659414
E-mail : hikma.nazilah@gmail.com
Riwayat Pendidikan :
1. RA Miftahul Huda Ngadireso
2. SD Negeri 1 Ngadireso
3. MTs Al-Hikmah Karanganyar
4. MA Al-Ittihad Belung
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang